

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

**Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak**

**Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and December 31, 2018
PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|---|
| 1. Nama | : Gigih Prakoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Kemanggisan Utama II/103 RT 002/007, Kemanggisan Palmerah Jakarta Barat | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Arie Nobelta Kaban | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Soka II, Blok G-2 No 20 RT 002/005, Harapan Kita Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan/Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Gigih Prakoso

Arie Nobelta Kaban





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00325/2.1025/AU.1/02/0243-3/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	1,040,376,489	1,315,234,446	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	18,000,000	22,552,159	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6	186,360,050	63,633,805	Short-term investments
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		259,929,499	212,636,914	Related parties -
- Pihak ketiga		249,589,952	328,288,452	Third parties -
Piutang lain-lain	8	135,560,109	205,293,468	Other receivables
Aset derivatif	25	-	403,179	Derivative assets
Persediaan	9	70,797,779	78,508,478	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		16,722,285	7,164,491	Income taxes -
- Pajak lain-lain		173,439,701	161,064,077	Other taxes -
Uang muka	10	41,133,467	50,962,064	Advances
Beban dibayar di muka	11	16,642,510	27,867,213	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,208,551,841</u>	<u>2,473,608,746</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	76,572,455	55,424,633	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		-	191,456,835	Related parties -
- Pihak ketiga		64,973,420	12,389	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	97,503,146	95,743,265	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	44,925,501	44,414,669	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	11	74,266,985	67,327,253	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	13	365,897,864	381,413,453	Investment in shares
Aset tetap	14	2,747,699,602	2,861,408,876	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	104,502,748	97,525,013	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,395,818,495	1,411,127,049	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	3,826,078	4,549,963	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		5,462,835	15,548,435	Income taxes -
- Pajak lain-lain		52,703,149	108,365,649	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	126,316,157	127,295,543	Deferred tax assets
Lain-lain		4,692,880	4,051,396	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,165,161,315</u>	<u>5,465,664,421</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,373,713,156</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
- Pihak berelasi		125,236,462	76,191,585	Related parties -
- Pihak ketiga		134,855,578	137,601,321	Third parties -
Utang lain-lain	18	181,317,410	234,892,272	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	317,386,474	255,315,783	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	164,387,454	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	21,364,208	23,316,820	Short-term portion of long-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	20c	35,630,439	53,772,145	Short-term portion of shareholder loan
<i>Promissory notes</i>	20d	-	691,043,648	Promissory notes
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		31,286,099	24,674,613	Income taxes -
- Pajak lain-lain		24,249,366	24,190,291	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	54,260,715	50,756,038	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>33,387,092</u>	<u>32,769,850</u>	Short-term portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,123,361,297</u>	<u>1,604,524,366</u>	Total short-term liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	20a	357,077,074	496,515,768	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	20c	210,577,308	280,733,036	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang	18	30,563,812	26,210,731	<i>Other long-term payables</i>
Utang obligasi	21	1,961,391,577	1,958,569,888	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas pajak tanggung	22d	225,757,105	166,464,732	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	80,326,879	74,479,686	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23d	147,799,743	127,154,291	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>2,557,480</u>	<u>2,729,958</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,016,050,978</u>	<u>3,132,858,090</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,139,412,275</u>	<u>4,737,382,456</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	26a	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	26b	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,661,226,693	2,515,991,774	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		67,584,090	242,607,597	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(44,388,833)</u>	<u>(60,506,174)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,560,866,153</u>	<u>2,574,537,400</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>673,434,728</u>	<u>627,353,311</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,234,300,881</u>	<u>3,201,890,711</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,373,713,156</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PENDAPATAN	29	3,848,717,684	3,870,266,738	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,621,348,716)</u>	<u>(2,560,766,539)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,227,368,968</u>	<u>1,309,500,199</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(439,144,207)	(437,777,037)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(269,785,012)	(251,687,465)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	34b	(34,197,787)	(36,672,208)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>62,091,786</u>	<u>88,167,421</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>546,333,748</u>	<u>671,530,910</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	33a	(172,545,631)	(153,429,529)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	33b	30,075,296	34,562,801	<i>Finance income</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas	15b	62,735,624	(26,221,962)	<i>Impairment reversal/(impairment) of oil and gas properties</i>
Penurunan nilai aset tetap	14	(98,296,720)	-	<i>Impairment of fixed assets</i>
Provisi atas sengketa pajak	22f	(127,720,367)	-	<i>Provision for tax dispute</i>
Rugi selisih kurs	34c	(27,999,996)	(18,833,597)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	25	45,106	4,596,145	<i>Gain on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13	67,275,431	79,875,917	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Penghapusan nilai investasi pada ventura bersama	13	<u>-</u>	<u>(7,176,400)</u>	<i>Write-off joint ventures investment</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>279,902,491</u>	<u>584,904,285</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(105,807,499)	(181,432,024)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>(61,113,797)</u>	<u>(38,833,601)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(166,921,296)</u>	<u>(220,265,625)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>112,981,195</u>	<u>364,638,660</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	23d	<u>(8.000,300)</u>	<u>(12.543,435)</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak	6	3,905,317	(3,177,507)	Changes in fair value of short-term investments, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>20,896,636</u>	<u>(12,081,734)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>24,801,953</u>	<u>(15,259,241)</u>	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>16,801,653</u>	<u>(27,802,676)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>129,782,848</u>	<u>336,835,984</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		67,584,090	304,991,574	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>45,397,105</u>	<u>59,647,086</u>	Non-controlling interests
		<u>112,981,195</u>	<u>364,638,660</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		83,701,431	276,566,961	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>46,081,417</u>	<u>60,269,023</u>	Non-controlling interests
		<u>129,782,848</u>	<u>336,835,984</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.003</u>	<u>0.013</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollars)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity						Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity					Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Ekuitas merging entities/Equity of merging entities	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/Difference in translation of foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/Changes in fair value of short-term investments	Total komponen ekuitas lainnya/Total other components of equity	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests			
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2018	344,018,831	572,762,252	284,339,313	2,427,854,334	143,146,347	(15,952,821)	(19,117,046)	3,861,985	(31,207,882)	569,500,426	4,310,413,621	Balance as at January 1, 2018	
Laba tahun berjalan	-	62,383,977	-	-	242,607,597	-	-	-	-	59,647,086	364,638,660	Profit for the year	
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,416,137)	(2,416,137)	Loss of control over subsidiary	
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	873,680	-	-	-	(12,081,734)	(14,039,051)	(3,177,507)	(29,298,292)	621,936	(27,802,676)	Other comprehensive income/(loss) for the year	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(55,008,907)	-	-	-	-	-	(55,008,907)	Payment of dividend	
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	88,137,440	(88,137,440)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation	
Restrukturisasi entitas pengendali	-	(636,019,909)	(751,913,941)	-	-	-	-	-	-	-	(1,387,933,850)	Restructuring of entities under common control	
Saldo 31 Desember 2018	344,018,831	-	(467,574,628)	2,515,991,774	242,607,597	(28,034,555)	(33,156,097)	684,478	(60,506,174)	627,353,311	3,201,890,711	Balance as at December 31, 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	67,584,090	-	-	-	-	45,397,105	112,981,195	Profit for the year	
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,896,636	(8,684,612)	3,905,317	16,117,341	684,312	16,801,653	Other comprehensive income/(loss) for the year	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(97,372,678)	-	-	-	-	-	(97,372,678)	Payment of dividend	
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	145,234,919	(145,234,919)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation	
Saldo 31 Desember 2019	344,018,831	-	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,090	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	(44,388,833)	673,434,728	3,234,300,881	Balance as at December 31, 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,789,156,813	3,792,933,047	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	30,075,296	29,799,985	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,343,207,972)	(2,246,443,272)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(98,668,207)	(124,854,557)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(296,727,050)	(276,630,037)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(121,164,400)	(128,440,035)	<i>Payments for finance cost</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(16,595,663)	(8,860,261)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran kepada karyawan	(132,287,356)	(118,533,637)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	810,581,461	918,971,233	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	82,669,460	166,723,560	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertamina	(713,242,422)	-	<i>Repayments of promissory notes for acquisition of Pertamina</i>
Pembayaran untuk kombinasi entitas sepengendali	-	(693,966,925)	<i>Payment for business combination of entities under common control</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,199,841	<i>Placement of restricted cash</i>
Penambahan aset tetap	(87,941,510)	(233,029,759)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(145,629,275)	(114,377,375)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(6,977,735)	(20,745,213)	<i>Addition of exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	95,449,854	160,722,758	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(203,500,000)	-	<i>Additions of short-term investments</i>
Pengurangan investasi jangka pendek	39,399,999	3,448,514	<i>Disposal of short-term investments</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(939,771,629)	(724,024,599)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) aset derivatif, neto	448,285	(1,402,905)	<i>Receipts/(payments) of derivative assets, net</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(134,212,041)	(28,610,302)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	100,000,000	<i>Receipts of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	284,208,576	-	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(120,000,000)	-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(88,215,085)	(25,585,850)	<i>Repayments of shareholder loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(97,372,678)</u>	<u>(55,008,907)</u>	<i>Payments of dividend</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(155,142,943)</u>	<u>(10,607,964)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	9,475,154	(9,531,591)	<i>Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(274,857,957)</u>	<u>174,807,079</u>	<i>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,315,234,446</u>	<u>1,140,427,367</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 6 September 2019 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. mengenai perubahan struktur Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0329107 tanggal 10 September 2019.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 11 dated September 6, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. concerning change in the Company's Board of Directors structure. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0329107 dated September 10, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 21).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2020.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	2,304	2,607
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	377	326
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	151	291
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	117	98
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	74	80
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	45	40
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 23, 2007	51.00%	51.00% ⁴⁾	2007	2,064	2,047

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on March 18, 2020.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at December 31, 2019 and 2018, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	31 Desember/December 2019	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2019	31 Desember/December 2018
Dimiliki melalui Pertamina/ Held through Pertamina					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ Trading of natural gas Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00% ⁴⁾	2010	174	111
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ Processing of LNG Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	99.90%	90.00% ⁴⁾	2013	160	158
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	3	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	4	3
Dimiliki melalui PGN MAS/ Held through PGN MAS					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	119	270
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ Engineering, consultancy and services, Indonesia, 20 April/ April 20, 2015	99.90%	99.90%	2016	6	5
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/Electricity service Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	- ²⁾	3	3
Dimiliki melalui PLI/ Held through PLI					
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG") Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG Surabaya, 1 Oktober/October 1, 2019	51.00%	- ⁵⁾	- ²⁾	1)	- ⁵⁾
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 3 Agustus/August 3, 2007	100.00%	100.00%	2007	309	319
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 10 Februari/ February 10, 2014	100.00%	100.00%	2017	625	731

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ October 17, 2012	99.98%	99.98%	2015	127	172
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ February 20, 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energy Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 24 Desember/ December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/March 11, 2013	99.50%	99.50%	2016	129	137
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ September 24, 2012	99.95%	99.95%	2014	4	24
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/March 7, 2013	99.50%	99.50%	2)	106	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/May 12, 2014	100.00%	100.00%	2)	9	7
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/July 18, 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ September 14, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 24 Desember/ December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britaria Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July 15, 2009</i>	100.00%	100.00%	2015	26	41
Dimiliki melalui SI/ <i>Held through SI</i>					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May 26, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/ <i>April 1, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	2	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August 30, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ <i>September 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	2
PT Saka Energi Asia Pte. Ltd ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	288	194
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ <i>November 9, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energi Sanga CBM Pte. Ltd. ("SESCBM") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 28 Desember/ <i>December 28, 2017</i>	-	100.00%	6)	-	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/ <i>November 15, 2019</i>	100.00%	-	5)	1)	-
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Texas, 25 April/ <i>April 25, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	251	251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	31 Desember/December 2019	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2019	31 Desember/December 2018
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 5 Juli/July 5, 1995	100.00%	100.00%	2007	514	610
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Kepulauan Cayman/Cayman Islands, 12 Juli/July 12, 1995	100.00%	100.00%	2007	109	83
Dimiliki melalui SEAPL/ Held through SEAPL					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	87	81
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	38	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ Held through SEEKPL					
Saka Energi Sanga-sanga Limited. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Persemakmuran Bahama/Commonwealth of The Bahamas, 18 November/November 18, 1983	100.00%	100.00%	1983	44	83
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/Trading of oil and gas Hong Kong, 14 Februari/February 14, 2018	100.00%	100.00%	2018	177	18
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ Held through SEINVS and PLI					
Bentang Energi Indonesia Ltd ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/Trading of oil and gas Hong Kong, 31 Januari/January 31, 2018	100.00%	100.00%	2018	1)	23

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
- 4) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari Pertamina, pemegang saham utama Perusahaan.
- 5) Didirikan tahun 2019.
- 6) SEI tidak lagi memiliki kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.
- 4) Acquired by the Group on December 28, 2018 from Pertamina, the majority shareholder of the Company.
- 5) Established in 2019.
- 6) SEI no longer has ownership in the respective Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

<u>Kerjasama Operasi/Joint Operation</u>	<u>Negara/Country</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block South East Sumatera ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Wokam II	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ²⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Keterangan:

- 1) PSC South East Sumatera telah berakhir pada tanggal 6 September 2018
2) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas *Production Sharing Contract* ("PSC") Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah merubah konsep *cost recovery* menjadi konsep *gross split* dan juga merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Dalam konsep *gross split*, Grup berhak menerima 55% (minyak mentah) dan 60% (gas) bagian dari pendapatan kotor. Grup telah membayar bonus tanda tangan sebesar AS\$6.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 17 Oktober 2019 dan mencatat bonus tanda tangan tersebut sebagai bagian dari properti minyak dan gas.

Sehubungan dengan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah tersebut, manajemen melakukan kajian terhadap aset yang ada, termasuk estimasi cadangan minyak dan gas. Sebagai akibatnya, manajemen mencatat penurunan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (Catatan 24), pemulihan rugi penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 15b) di akhir tahun 2019, dan merubah tingkat depresiasi, depleksi dan amortisasi yang disebabkan oleh perubahan estimasi cadangan minyak dan gas untuk dipulihkan selama masa PSC.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at December 31, 2019 and 2018:

Remarks:

- 1) PSC South East Sumatera expired on September 6, 2018
2) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

On October 18, 2019, the Group has obtained the amended and restated of the Pangkah *Production Sharing Contract* ("PSC") which is effective from May 8, 2026 for a period of 20 years. The amended and restated of the Pangkah PSC changed the PCS from the cost recovery concept to the gross split concept and also changed the tax rate from 44% to 40%. Under the gross split concept, the Group is entitled to receive 55% (crude oil) and 60% (gas) share of gross revenue. The Group has paid a signature bonus of US\$6,000,000 to the Government of the Republic of Indonesia on October 17, 2019 and recorded the signature bonus as part of oil and gas properties.

In relation with the amendment and restatement of Pangkah PSC, management performed an assessment on existing assets, including estimated reserves of oil and gas. As a result, management has recorded a decrease in asset abandonment and site restoration obligations (Note 24), reversal of impairment of oil and gas properties (Note 15b) at the end of 2019 and changed the depreciation, depletion and amortisation rate due to the change in the estimated oil and gas reserves to be recovered over the life of the PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Commercial operation year started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00% ²⁾	2008, Banyuasin	Pengolahan LPG/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00% ²⁾	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan CNG/ <i>LNG and CNG processing</i>
Entitas asosiasi/<i>Associate</i> PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>

Keterangan:

- 1) Belum beroperasi komersial.
- 2) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari Pertamina, pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- 1) Not yet started commercial operations.
- 2) Acquired by the Group on December 28, 2018 from Pertamina, the majority shareholder of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Luky Alfirmanto
Komisaris	Christian H. Siboro
Komisaris	Mas'ud Khamid

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban
Direktur Komersial	Dilo Seno Widagdo
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Hambra
Komisaris	M. Ikhsan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota	Luky Alfirmanto
Anggota	Luki Karunia
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Nael Brahmana

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at December 31, 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at December 31, 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2018, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs

As at December 31, 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo	Chairman
Anggota	Hambra	Member
Anggota	Luki Karunia	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Nael Brahmana	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.119 orang dan 2.804 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As at December 31, 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

As at December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 3,119 employees and 2,804 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

Amendments to this SFAS require an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 26: Borrowing Costs

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

- SFAS No. 46: Income Taxes

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- SFAS No. 66: Joint Arrangements

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of transaction date in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

IFAS No. 34 is an interpretation of SFAS No. 46: Income Tax which clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar baru ini memberikan persyaratan baru pada klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan. Standar ini juga mencakup model kerugian kredit yang diharapkan, menggantikan model penurunan nilai yang digunakan saat ini serta persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai. Amandemen konsekuensial terhadap standar lain, termasuk PSAK No. 55: Instrumen Keuangan dibuat.

Sementara ini Grup belum selesai melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, using SFAS No. 71.

- *Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*

This amendment is a consequential revision due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance for issuance of insurance contracts (especially by insurance companies) to implement SFAS No. 71. There will be two approaches that can be chosen by a reporting entity which are deferral and overlay approach.

- *SFAS No. 71: Financial Instruments*

This new standard provides new requirements on the classification and measurement of financial assets and liabilities. It also includes an expected credit losses model that replaces the incurred loss impairment model used currently and also new requirements for hedge accounting. Consequential amendments to other standards, including SFAS No. 55: Financial Instruments are made.

While the Group has not finalised its detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena Grup hanya memiliki satu klasifikasi liabilitas keuangan yaitu liabilitas dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Grup tidak memiliki instrumen lindung nilai sehingga Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (continued)

There will be no material impact on the Group's accounting for financial liabilities as the Group only has one financial liabilities classification, that is financial liabilities at amortised cost. The derecognition rules have been transferred from SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. The Group does not have hedging instruments, hence the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS No. 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not finalised its detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa pendapatan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup saat ini sedang melakukan peninjauan yang mendalam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (continued)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments, particularly in the year of adoption of the new standard.

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation

This amendment deals with prepayment features with negative compensation and allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if specific conditions are met instead of at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS No. 23: Revenue;
- SFAS No. 34: Construction Contracts;
- IFAS No. 10: Customer Loyalty Programmes;
- SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development.

As a result, this SFAS will become the single standard for revenue recognition. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. The standard may result in changes to the Group's revenue recognition policies.

At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new standards on the Group's financial statements. The Group is currently performing more detailed assessments.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/17 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan senilai (lihat Catatan 39b). Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 73: Leases

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating lease commitments (see Note 39b). The Group has not yet determined to what extent these commitments within the Group will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dalam standar untuk menyesuaikan dengan pengertian dalam PSAK No. 1.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dan definisi material dalam rangka menyelaraskan dengan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments

This SFAS regulates the accounting treatment for endowments from a corporate donor to individual and corporate recipients.

- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in SFAS No. 1.

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS.

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 which is effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

The business combination with an entity under common control which occurred in 2018 is described in Note 4.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/25 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
1 Dolar USD/Rupiah	13,901	14,481	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar USD/SGD	1.35	1.37	1 US Dollar/SGD
1 Dolar USD/JPY	108.62	110.44	1 US Dollar/JPY

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and
balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2019 and 2018, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At December 31, 2019 and 2018, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and mutual fund presented as short-term investment in the consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Penerusan pinjaman, utang bank, utang obligasi dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

e. Financial liabilities

1.1 Classification

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

1.2 Recognition and measurement

Two-step loans, bank loans, bonds payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup memiliki kontrak *cross currency swap* namun tidak memenuhi kriteria lindung nilai sehingga ditetapkan sebagai aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has cross currency swap contracts which do not qualify as hedges, as such they are designated as financial assets or liabilities measured at fair value through profit or loss.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- i) *Assets carried at amortised cost*

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- ii) *Assets classified as available-for-sale*

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Lihat Catatan 2n terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya. Di tahun 2019, sehubungan dengan perkembangan bisnis, revaluasi pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset tetap dan metode depresiasi yang diterapkan di industri infrastruktur gas bumi yang pada umumnya menggunakan metode penyusutan aset tetap garis lurus, Grup mengubah seluruh kebijakan metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan berlaku secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

See Note 2n for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double declining balance method for other fixed assets. In 2019, in connection with the developments in the business, reviewing the pattern of consumption of economic benefits from fixed assets and the depreciation method applied in the natural gas infrastructure industry which generally uses the straight-line fixed asset depreciation method, the Group changed depreciation method from the double declining balance method to the straight line method. This change is effective on January 1, 2019 and applied prospectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD14.138.537.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan metode depresiasi sebagai berikut:

	<u>1 tahun/ 1 year</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>Diatas 5 tahun/ Above 5 years</u>	
Mesin dan peralatan	(13,516,954)	61,018,444	(47,501,494)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(146,104)	139,649	902	Vehicles
Peralatan kantor	(479,348)	477,420	5,553	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,869	456	(4,325)	Furniture and fixtures
Jumlah	(14,138,537)	61,635,969	47,499,364	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi setelah perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	2.50% - 5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	5.00% - 6.25%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	12.50% - 25.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	6.25%	Uninstalled assets

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	10.00% - 12.50%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	25.00% - 50.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	12.50%	Uninstalled assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

The net effect of the change for the year ended December 31, 2019 was a decrease in depreciation expense of USD14,138,537.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change in the depreciation method by the following amounts:

The estimated useful lives of the assets after the change in depreciation method are as follows:

The estimated useful lives of the assets prior to the change in depreciation method were as follows:

Land is stated at cost and not amortised as the management asserts that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Use Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and are not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

m. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditanggungkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin ekplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

n. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur ekplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

n. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/39 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognises finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *production sharing contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

**u. Asset abandonment and site restoration
obligation**

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts ("PSC") or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, kami akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi hasil *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika hasil *lifting* melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contract may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, we account for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%. Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% karena:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%. The Company is entitled to a reduced corporate income tax rate of 20% due to the following:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

z. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

ac. Aset tak berwujud

a. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

ab. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

ac. Intangible assets

a. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Aset tak berwujud (lanjutan)

b. Perangkat lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Intangible assets (continued)

b. Software

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada atau dari Grup berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 38d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - The legal form of the separate entity;*
 - The terms of the contractual arrangement; or*
 - Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred to or from the Group based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 38d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as an operating lease.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai lessor mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PC Muriah Ltd. ("PCML"), *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39a).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019. Pada 31 Desember 2019, aset tetap ini mengalami penurunan nilai sebesar USD98.296.720 karena saat ini aset tersebut *idle* dan terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tersebut.

Lihat Catatan 39a mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Leases (continued)

In relation to the agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38e), management considered that such agreement contained a lease and KJG as a lessor classified it as a finance lease.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PC Muriah Ltd. ("PCML"), the shipper for GTA Kalija I (Note 39a).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019, the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets are depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life) starting on July 1, 2019. As of December 31, 2019, these fixed assets were impaired by USD98,296,720 due to the idle status of the assets and limited probable future cash flow related to the utilisation of the assets.

See Note 39a related to the arbitration process of GTA Kalija I.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 22f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4) dan 4(2). Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 22f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26(4) and 4(2). The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**e. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

h. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Group uses to assess whether there is objective evidence of impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 14 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15b untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 14 for impairment of fixed assets and Note 15b for impairment of oil and gas properties.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk blok Pangkah, sementara estimasi cadangan minyak dan gas untuk blok-blok lain dilakukan oleh geologis internal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

I. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group engaged a third party expert to estimate the oil and gas reserves for Pangkah block, while the oil and gas reserves estimates for other blocks were performed by internal geologists who have the necessary competency and qualifications.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI

Akuisisi Pertagas

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan Pertagas dari Pertamina dengan harga pembelian senilai Rp20.183 miliar atau setara dengan USD1.387.933.850.

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan Pertagas merupakan entitas sepengendali dibawah Pertamina.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih Pertagas yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari Pertagas pada tanggal 1 Januari 2018 disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	28 Desember/ December 28, 2018
Imbalan pembelian yang dialihkan:	
- Kas yang dibayarkan	(693,966,925)
- Penerbitan <i>promissory notes</i> (Catatan 20d)	(693,966,925)
Jumlah imbalan yang dialihkan	(1,387,933,850)
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (51%)	636,019,909
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(751,913,941)

4. ACQUISITIONS

Acquisition of Pertagas

On December 28, 2018, the Company acquired 51% ownership in Pertagas from Pertamina for a purchase consideration of Rp20,183 billion or equivalent to USD1,387,933,850.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 "Business Combinations of Entities under Common Control" since the Company and Pertagas are entities under common control of Pertamina.

The difference between the purchase consideration and the book value of Pertagas' net assets acquired was recorded in "additional paid-in capital" in the Group's equity. Equity of Pertagas as at January 1, 2018 was presented as "equity of *merging entities*" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

	<i>Purchase consideration transferred:</i>
	<i>Cash paid -</i>
	<i>Issuance of promissory notes (Note 20d) -</i>
	<i>Total consideration transferred</i>
	<i>Book value of net assets acquired (51%)</i>
	<i>Additional paid-in capital from business combination of entities under common control</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2019	2018	
Kas kecil	969,382	622,481	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	97,765,064	108,966,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	14,413,244	247,563,372	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,831,688	253,219,088	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	114,009,996	609,749,241	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Jakarta	43,491,936	42,118,352	Citibank N.A., Jakarta
JP Morgan Chase, Texas	42,043,456	16,130,495	JP Morgan Chase, Texas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25,147,061	93,643,258	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	319,790	35,559	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	30,057	30,137	PT Bank ANZ Indonesia
	111,032,300	151,957,801	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	140,570,070	100,333,222	Bank Mandiri
BNI	103,355,426	30,225,075	BNI
BRI	26,765,020	21,248,468	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1,793,296	1,796,541	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,565,109	517,395	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BNI Syariah	554,311	-	BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	360,810	133,234	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Bank Syariah Mandiri	361,613	-	Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,690	9,289	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	275,335,345	154,263,224	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	456,435	2,672,806	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB	14,268	678	PT Bank UOB
PT Bank MNC	2,287	75,291	PT Bank MNC
	472,990	2,748,775	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	2,981,821	404,397	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	354	6,497,122	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Jakarta	100,213	107,501	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah kas pada bank	503,933,019	925,728,061	Total cash in banks

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BNI	178,980,007	75,000,000	<i>BNI</i>
BRI	134,800,000	99,381,120	<i>BRI</i>
BRI Agro	18,500,000	-	<i>BRI Agro</i>
Bank Mandiri	2,500,000	13,000,000	<i>Bank Mandiri</i>
BNI Syariah	-	35,000,000	<i>BNI Syariah</i>
Bank Syariah Mandiri	-	50,000,000	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
BTN	-	1,035,851	<i>BTN</i>
	<u>334,780,007</u>	<u>273,416,971</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	-	20,000,000	<i>Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")</i>
	<u>-</u>	<u>20,000,000</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BNI	56,352,712	18,679,560	<i>BNI</i>
Bank Mandiri	52,745,785	6,194,324	<i>Bank Mandiri</i>
BRI	47,793,933	52,638,488	<i>BRI</i>
BTN	13,322,923	-	<i>BTN</i>
BRI Syariah	2,538,666	-	<i>BRI Syariah</i>
BNI Syariah	4,988,238	-	<i>BNI Syariah</i>
BRI Agro	1,438,745	-	<i>BRI Agro</i>
BPD Jateng	-	690,560	<i>BPD Jateng</i>
Bank Syariah Mandiri	-	10,358,401	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
	<u>179,181,002</u>	<u>88,561,333</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
ICBC	21,513,079	6,905,600	<i>ICBC</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>535,474,088</u>	<u>388,883,904</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rekening Rupiah	4.75% - 7.80%	5.30% - 7.80%	<i>Rupiah Accounts</i>
Rekening Dolar AS	0.25% - 3.20%	0.50% - 1.90%	<i>US Dollar Accounts</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

	2019	2018
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT BNP Paribas	18,000,000	18,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,552,159	4,552,159
	22,552,159	22,552,159
Pihak berelasi		
Firm commitment		
Bank Mandiri	7,905,297	1,500,000
BNI	1,500,000	1,500,000
Rekening bersama dengan SKK Migas		
Bank Mandiri	58,824,584	50,421,982
BNI	3,790,415	2,002,651
	72,020,296	55,424,633
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	94,572,455	77,976,792
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	(76,572,455)	(55,424,633)
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	18,000,000	22,552,159

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

	US Dollar
Third parties	
PT BNP Paribas	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Related parties	
Firm commitment	
Bank Mandiri	
BNI	
Joint accounts with SKK Migas	
Bank Mandiri	
BNI	
Total restricted cash	
Less:	
Non-current portion	
Restricted cash, current portion	

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

Restricted cash placed with third parties represents funds allocated and/or placement of bank guarantee by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"). Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank.

Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities of the Republic of Indonesia ("SKK Migas"). The Group is in the process of requesting the release of the restricted cash and bank guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai, PSC Yamdena Barat, PSC Pangkah dan dana terkait akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

At December 31, 2019, restricted cash - non-current portion represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to firm commitment in Pekawai PSC, West Yamdena PSC, Pangkah PSC and fund in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang tersedia untuk dijual:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	63,633,805	70,663,096	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	203,500,000	-	<i>Addition -</i>
- Pelepasan	(85,838,119)	(3,448,514)	<i>Disposal -</i>
- Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi	3,905,317	(3,177,507)	<i>Unrealised gains/(losses) -</i>
- Realisasi keuntungan dari pelepasan	789,176	-	<i>Realised gain from disposal -</i>
- Kerugian selisih kurs	369,871	(403,270)	<i>Losses from foreign exchange -</i>
	<u>186,360,050</u>	<u>63,633,805</u>	
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investments in debt instruments and mutual funds which are categorised as available-for-sale financial assets. The movement of the available-for-sale financial assets of the Group is as follows:

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari: *Available-for-sale financial assets include the following:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pertamina			<i>Pertamina</i>
- Obligasi Pertamina	48,322,596	46,807,362	<i>Pertamina bonds -</i>
Pemerintah Indonesia			<i>The Government of Indonesia</i>
- Obligasi INDON 22	10,340,918	9,903,359	<i>INDON 22 bonds -</i>
- Surat Berharga Syariah Negara	4,109,012	3,886,818	<i>Sharia Government Bonds -</i>
	<u>62,772,526</u>	<u>60,597,539</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Red Arc Global Investments (Ireland)	120,275,440	-	<i>Red Arc Global Investments (Ireland)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Aneka Tambang Tbk.			<i>PT Aneka Tambang Tbk.</i>
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,798,432	1,654,881	<i>Series B bonds - (Nominal value: Rp25,000,000,000)</i>
PT Pegadaian (Persero)			<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	1,513,652	1,381,385	<i>PT Pegadaian (Persero) bonds - (Nominal value: Rp20,000,000,000)</i>
	<u>3,312,084</u>	<u>3,036,266</u>	
Jumlah investasi jangka pendek	<u>186,360,050</u>	<u>63,633,805</u>	<i>Total short-term investments</i>

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instruments classified as available-for-sale.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	74,686,828	50,619,414	PLN
PT Pupuk Iskandar Muda	23,816,702	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Iglas (Persero)	8,554,796	7,120,324	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Lece (Persero)	4,088,581	3,188,117	PT Kertas Lece (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	4,968,193	8,104,761	PT Krakatau Daya Listrik
Pertamina	1,776,027	1,778,095	Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	2,474,989	2,248,475	Others (each below USD1,000,000)
	<u>120,366,116</u>	<u>73,059,186</u>	
 Piutang sewa guna usaha			 Finance lease receivables
PLN	-	237,072,366	PLN
 Minyak dan gas			 Oil and gas
Pertamina	12,167,237	6,169,785	Pertamina
PLN	2,222,586	4,935,451	PLN
Petrogas Jatim Utama	1,225,254	2,405,301	Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	774,184	11,351,833	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>16,389,261</u>	<u>24,862,370</u>	
 Transmisi gas			 Gas transmission
PLN	41,721,332	33,308,470	PLN
Pertamina	34,128,511	28,420,691	Pertamina
PT Pertamina EP	27,870,396	28,899,093	PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaya	27,599,062	1,217,000	PT Pupuk Sriwidjaya
PT Pertamina Patra Niaga	5,974,355	1,098,000	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	2,572,159	3,838,050	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Petrokimia Gresik	1,933,979	1,071,000	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	8,926,537	9,655,944	Others (each below USD1,000,000)
	<u>150,726,331</u>	<u>107,508,248</u>	
 Pihak ketiga			 Third parties
Distribusi gas	329,785,486	265,532,945	Gas distribution
Sewa fiber optik dan lain-lain	49,652,932	19,272,480	Fiber optic rental and others
Minyak dan gas	13,271,668	59,931,810	Oil and gas
Transmisi gas	4,477,042	2,801,436	Gas transmission
	<u>397,187,128</u>	<u>347,538,671</u>	
 Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,817</u>	 Total trade receivables before allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
Pihak berelasi	(27,552,209)	(38,408,421)	Related parties
Pihak ketiga	(82,623,756)	(19,237,830)	Third parties
	<u>(110,175,965)</u>	<u>(57,646,251)</u>	
 Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>574,492,871</u>	<u>732,394,590</u>	 Total trade receivables after allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak berelasi	-	191,456,835	Related parties
Pihak ketiga	64,973,420	12,389	Third parties
	<u>64,973,420</u>	<u>191,469,224</u>	
 Piutang usaha bagian lancar, bersih			 Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi	259,929,499	212,636,914	Related parties
Pihak ketiga	249,589,952	328,288,452	Third parties
	<u>509,519,451</u>	<u>540,925,366</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Distribusi gas		
- Dolar AS	442,712,825	304,366,734
- Rupiah	7,438,777	33,420,938
Minyak dan gas		
- Dolar AS	29,660,929	84,794,180
Piutang sewa guna usaha		
- Dolar AS	-	237,072,366
Transmisi gas		
- Dolar AS	155,203,373	111,114,143
Sewa fiber optik dan lain-lain		
- Dolar AS	6,937,445	14,377,589
- Rupiah	<u>42,715,487</u>	<u>4,894,891</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	<u><u>684,668,836</u></u>	<u><u>790,040,841</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

Gas distribution
US Dollar -
Rupiah -
Oil and gas
US Dollar -
Financial lease receivables
US Dollar -
Gas transmission
US Dollar -
Fiber optic rental and others
US Dollar -
Rupiah -

Total trade receivables, gross

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019 and 2018, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penurunan individual	108,302,029	55,787,461
Penurunan kolektif	<u>1,873,936</u>	<u>1,858,790</u>
	<u><u>110,175,965</u></u>	<u><u>57,646,251</u></u>

Individual impairment
Collective impairment

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	57,646,251	37,646,353
- Kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 32)	25,240,540	15,398,963
- Penyesuaian nilai wajar (Catatan 32)	25,607,136	405,067
- Dampak selisih kurs	<u>1,682,038</u>	<u>4,195,868</u>
Saldo akhir	<u><u>110,175,965</u></u>	<u><u>57,646,251</u></u>

Beginning balance
Impairment losses -
during the year (Note 32) -
Fair value adjustment (Note 32) -
Foreign exchange impact -

Ending balance

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	552,001,391	676,099,719
Jatuh tempo:		
> 0 bulan - 3 bulan	46,378,516	25,692,349
> 3 bulan - 6 bulan	13,445,174	7,607,390
> 6 bulan - 1 tahun	14,378,676	23,702,783
> 1 tahun	<u>58,465,079</u>	<u>56,938,600</u>
	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,841</u>

Piutang usaha, selain piutang sewa guna usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 di bulan penagihan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD58.998.907 (31 Desember 2018: USD60.802.000) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan Pertamina. Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

47% (31 Desember 2018: 77%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 25% (31 Desember 2018: 49%) dari PLN, 15% (31 Desember 2018: 22%) dari PT Iglas (Persero), dan 7% (31 Desember 2018: 6%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39a).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	552,001,391	676,099,719
Jatuh tempo:		
> 0 month - 3 months	46,378,516	25,692,349
> 3 months - 6 months	13,445,174	7,607,390
> 6 months - 1 year	14,378,676	23,702,783
> 1 year	<u>58,465,079</u>	<u>56,938,600</u>
	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,841</u>

Trade receivables, other than finance lease receivables, are non-interest bearing and generally subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

At December 31, 2019, overdue trade receivables of USD58,998,907 (December 31, 2018: USD60,802,000) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and Pertamina. The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds provided by Pertamina to Pertagas and Pertagas dividends to Pertamina.

47% (December 31, 2018: 77%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 25% (December 31, 2018: 49%) due from PLN, 15% (December 31, 2018: 22%) due from PT Iglas (Persero) and 7% (December 31, 2018: 6%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

Trade receivables carrying value is the same with their fair value.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 39a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39a.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040.

Lihat Catatan 39a mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	2019	2018
Pihak berelasi		
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa		
Kepodang - Tambak Lorok		
- PLN	1,278,709	4,225,632
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3,846,287	3,765,660
- Regas	54,427	275,593
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	1,408,887	1,308,269
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	6,588,310	9,575,154

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I; and
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39a.

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019 the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040.

See Note 39a related to arbitration process of GTA Kalija I.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of the following:

Related parties
<i>Receivables from natural gas transportation services through</i>
<i>Kepodang - Tambak Lorok pipeline</i>
<i>PLN -</i>
<i>Receivables from joint ventures</i>
<i>Transgasindo -</i>
<i>Regas -</i>
<i>Interest receivable from short-term investments</i>
<i>Total other receivables from related parties</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari operasi bersama	27,101,880	19,354,715
Panjar dinas	3,629,104	9,037,603
Piutang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas impor mesin dan peralatan dari Hoegh Lampung	-	449,113
Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland)	46,438,120	-
Lain-lain	<u>17,637,289</u>	<u>25,688,602</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>94,806,393</u>	<u>54,530,033</u>
Ditambah dengan:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	<u>35,468,125</u>	<u>142,491,000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>135,560,109</u>	<u>205,293,468</u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland) merupakan nilai atas *redemption* investasi jangka pendek yang terjadi pada 23 Desember 2019, namun penerimaan kas baru diterima oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	81,906,245	142,491,000
Jatuh tempo:		
0 - 3 bulan	51,055,869	59,614,821
> 3 bulan - 1 tahun	3,900,714	4,041,253
> 1 tahun	<u>-</u>	<u>449,113</u>
	<u>136,862,828</u>	<u>206,596,187</u>

97% (31 Desember 2018: 95%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, Hoegh Lampung, Red Arc Global Investment (Ireland) dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consists of the following (continued):

<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		Third parties
		<i>Joint operation receivables</i>
		<i>Advances to employees</i>
		<i>Receivable due to Value Added Tax ("VAT") import of machinery and supplies from Hoegh Lampung</i>
		<i>Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland)</i>
		<i>Others</i>
		Total other receivables from third parties
		<i>Added with:</i>
		<i>Short-term portion of other long-term receivables (Note 12)</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		Total other receivables, net

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland) represents balance of the short-term investment redemption which occurred on December 23, 2019, however the cash settlement was received by the Group on January 1, 2020.

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	81,906,245	142,491,000
Jatuh tempo:		
0 - 3 months	51,055,869	59,614,821
> 3 months - 1 year	3,900,714	4,041,253
> 1 year	<u>-</u>	<u>449,113</u>
	<u>136,862,828</u>	<u>206,596,187</u>

97% (December 31, 2018: 95%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, Hoegh Lampung, Red Arc Global Investment (Ireland) and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 12 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

See Note 12 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019	2018
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	55,331,288	56,734,430
Gas alam dan LNG	3,037,480	11,942,910
Suku cadang	13,216,726	10,618,853
Jumlah persediaan, kotor	71,585,494	79,296,193
Dikurangi dengan:		
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)
Jumlah persediaan, bersih	70,797,779	78,508,478

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	787,715	717,938
Penambahan selama tahun berjalan	-	69,777
Saldo akhir	787,715	787,715

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp86.400.673.743 (setara dengan USD6.215.429). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2019	2018
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	55,331,288	56,734,430
Gas alam dan LNG	3,037,480	11,942,910
Suku cadang	13,216,726	10,618,853
Jumlah persediaan, kotor	71,585,494	79,296,193
Dikurangi dengan:		
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)
Jumlah persediaan, bersih	70,797,779	78,508,478

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2019	2018
Saldo awal	787,715	717,938
Penambahan selama tahun berjalan	-	69,777
Saldo akhir	787,715	787,715

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp86,400,673,743 (equivalent to USD6,215,429). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PHE	-	1,934,614	PHE -
Jumlah uang muka pada pihak berelasi	-	1,934,614	<i>Total advances to related party</i>
Pihak ketiga			Third parties
<i>Refundable security deposit</i>	30,000,000	30,000,000	<i>Refundable security deposit</i>
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	22,919,534	21,160,511	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Inti Alasindo Energi	14,700,739	15,000,000	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	9,939,827	3,121,763	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- PT Sadikun Niagamas Raya	-	4,989,003	<i>PT Sadikun Niagamas Raya -</i>
- Husky CNOOC	-	1,646,539	<i>Husky CNOOC -</i>
Pembelian barang dan jasa	7,377,943	15,467,911	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka proyek	-	804,927	<i>Advance for projects</i>
Lain-lain	1,120,925	1,251,465	<i>Others</i>
Jumlah uang muka pada pihak ketiga	86,058,968	93,442,119	<i>Total advances to third parties</i>
Jumlah uang muka	86,058,968	95,376,733	<i>Total advances</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan			<i>Advance for Joint -</i>
Kerja Sama Operasi	(22,919,534)	(21,160,511)	<i>Operation building</i>
- Pembelian gas bumi	(20,955,136)	(18,121,763)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	(1,050,831)	(5,132,395)	<i>Purchase of goods and services -</i>
	(44,925,501)	(44,414,669)	
Uang muka, bagian lancar	41,133,467	50,962,064	<i>Advances, current portion</i>

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Refundable Security Deposit merupakan pembayaran kepada pemilik lama British Petroleum East Kalimantan ("BPEK") dan Unimar terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia sehingga Grup berhak untuk menarik kembali *Refundable Security Deposits* ini. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas. Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali *Refundable Security Deposit* tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Refundable Security Deposits represent payment to the former owners of British Petroleum East Kalimantan ("BPEK") and Unimar related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia hence the Group is entitled to withdraw the Refundable Security Deposits. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in progress by SKK Migas. The Group is in process of obtaining release of the Refundable Security Deposit.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa	81,375,931	75,593,005
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	3,021,150	17,408,753
Lain-lain	<u>6,512,414</u>	<u>2,192,708</u>
Jumlah beban dibayar di muka	90,909,495	95,194,466
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(74,266,985)</u>	<u>(67,327,253)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u><u>16,642,510</u></u>	<u><u>27,867,213</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Joint interest billing from oil and gas activities
Others
Total prepaid expenses
Less:
Non-current portion
Prepaid expenses, current

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PPN yang dapat ditagihkan	62,695,642	69,014,090
Piutang carry dari Ophir Indonesia Bangkanai (Ltd.)	35,600,000	35,600,000
Piutang pinjaman dari PDG	19,003,651	21,115,916
Piutang carry dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	11,559,795	107,009,649
Piutang dari KUFPEC	<u>7,771,788</u>	<u>7,771,788</u>
Sub-total	<u>136,630,876</u>	<u>240,511,443</u>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(3,659,605)</u>	<u>(2,277,178)</u>
Saldo akhir	<u>132,971,271</u>	<u>238,234,265</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(35,468,125)</u>	<u>(142,491,000)</u>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u><u>97,503,146</u></u>	<u><u>95,743,265</u></u>

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of:

Reimbursable VAT
Carry receivables from Ophir Indonesia Bangkanai (Ltd.)
Loan receivable from PDG
Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V.
Receivables from KUFPEC
Sub-total
Fair value adjustment
Ending balance
Less:
Short-term portion of other long-term receivables
Long-term portion of other long-term receivables

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	(2,277,178)	(7,087,007)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	(2,802,490)	-	Addition (Note 33)
Amortisasi (Catatan 33)	<u>1,420,063</u>	<u>4,809,829</u>	Amortisation (Note 33)
Saldo akhir	<u><u>(3,659,605)</u></u>	<u><u>(2,277,178)</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak SEI, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai berproduksi sejak bulan Juni 2017. Saldo piutang *carry* ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD11.559.795. Nilai wajar dari piutang ini adalah sebesar USD11.531.741 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2020.

On February 12, 2014, SEMB, SEI's subsidiary, acquired 11.67% *participating interest* in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the *Carry Agreement* of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided a loan amounting to USD250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. The balance of this carry receivable at December 31, 2019 is USD11,559,795. The fair value of this receivable is amounted to USD11,531,741 and estimated to be fully repaid in 2020.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak SEI, melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar USD34.422.133 yang merupakan nilai wajar dari piutang ini dan diperkirakan akan dilunasi selama tiga tahun sampai tahun 2022.

Piutang dari KUFPEC merupakan beban pajak yang terutang di SIPBV, entitas anak SEI, yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2022.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertagas dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertagas bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD19.003.651.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. 53% (31 Desember 2018: 71%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 mendekati nilai nominalnya. Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK, SEI's subsidiary, paid a carry to Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs in 2022, up to a maximum of the above amounts. As at December 31, 2019 the development and drilling costs which will be recovered amounted to USD34,422,133, which represents fair value of this receivable and is estimated to be repaid for three years up to 2022.

Receivables from KUFPEC represent tax obligation of SIPBV, SEI's subsidiary, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2022.

Based on a loan agreement between Pertagas and PDG dated November 26, 2015, Pertagas agreed to provide a loan to PDG with a total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at December 31, 2019 is USD19,003,651.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at December 31, 2019. 53% (December 31, 2018: 71%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

The fair value of other long-term receivables as at December 31, 2019 approximates their nominal value. The fair value of other long-term receivables are calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi saham	2,718	2,718	Investments in shares
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	183,386,634	202,742,742	Transgasindo
Regas	92,859,276	86,662,503	Regas
Perkasa	4,815,932	3,585,775	Perkasa
PSG	79,959,703	86,840,673	PSG
PDG	4,873,601	1,579,042	PDG
	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>365,897,864</u>	<u>381,413,453</u>	Total investment in shares

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	381,410,735	474,031,290	At beginning of year
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	-	2,416,137	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Bagian laba	67,275,431	79,875,917	Share of profit
Penghapusan	-	(7,176,400)	Write-off
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	(121,560)	(1,012,649)	Other comprehensive expense from joint ventures
Dividen dan pengembalian modal	<u>(82,669,460)</u>	<u>(166,723,560)</u>	Dividend and capital repayment
Pada akhir tahun	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>	At the end of the year

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

Notes:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	72,321,544	65,095,226
Aset lancar lainnya	37,129,437	53,805,556
Aset tidak lancar lainnya	256,377,962	316,128,317
Liabilitas keuangan		
jangka pendek	(15,396,080)	(14,937,590)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,786,699)	(31,393,890)
Liabilitas keuangan		
jangka panjang	(30,419,124)	(22,657,003)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(5,918,983)</u>	<u>(27,402,330)</u>
Aset bersih	<u>306,308,057</u>	<u>338,638,286</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	157,116,999	153,413,066
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(96,163,693)	(61,085,884)
Pendapatan keuangan	5,183,547	693,677
Beban lain-lain	<u>(294,729)</u>	<u>(30,420,584)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	65,842,124	62,600,275
Beban pajak penghasilan	<u>(16,766,727)</u>	<u>(16,142,248)</u>
Laba tahun berjalan	<u>49,075,397</u>	<u>46,458,027</u>
Beban komprehensif lainnya	<u>(79,569)</u>	<u>(1,691,413)</u>
Dividen yang dibayarkan	<u>81,326,056</u>	<u>176,646,681</u>

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset bersih pada awal tahun	202,742,742	281,699,338
Penerimaan dividen	(48,689,910)	(105,758,368)
Bagian laba diserap tahun berjalan	29,381,440	27,814,421
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(47,638)</u>	<u>(1,012,649)</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>183,386,634</u>	<u>202,742,742</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Set out below are the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

Statement of financial position

Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Short-term financial liabilities
Other short-term liabilities
Long-term financial liabilities
Other long-term liabilities
Net assets

Statement of profit or loss

Revenue
Expenses, depreciation and amortisation
Finance income
Other expenses

Profit before income taxes
Income tax expense

Profit for the year

Other comprehensive expense

Dividends paid

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

Net assets at the beginning of the year
Dividends received
Share of profit for the year
Share of other comprehensive expense from joint venture
Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	167,968,371	128,425,970	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	58,603,184	52,915,618	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	49,195,085	57,606,940	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(27,398,013)	(6,524,390)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,297,561)	(2,121,539)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(14,922,876)</u>	<u>(13,646,341)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>232,148,190</u>	<u>216,656,258</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	562,961,075	682,115,615	Revenue
Beban pokok penjualan	(520,837,900)	(605,886,803)	Cost of revenue
Pendapatan keuangan	15,219,697	3,679,518	Finance income
Beban keuangan	<u>(392,370)</u>	<u>(8,337,139)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	56,950,502	71,571,191	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(14,074,890)</u>	<u>(17,802,501)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>42,875,612</u>	<u>53,768,690</u>	Profit for the year
Beban komprehensif lainnya	<u>(184,805)</u>	<u>-</u>	Other comprehensive expense
Dividen yang dibayarkan	<u>27,198,877</u>	<u>72,881,632</u>	Dividends paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset bersih pada awal tahun	86,662,503	94,307,680	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(10,879,550)	(29,152,653)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	17,150,245	21,507,476	Share of profit for the year
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(73,922)</u>	<u>-</u>	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir tahun	<u>92,859,276</u>	<u>86,662,503</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	2019	2018	
Aset bersih pada awal tahun	3,585,775	-	Net assets at the beginning of the year
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	-	2,416,137	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Penerimaan dividen	-	(212,539)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	1,230,157	1,382,177	Share of profit for the year
Aset bersih pada akhir tahun	4,815,932	3,585,775	Net assets at the end of the year

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	2019	2018	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	39,867,225	35,146,051	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	31,967,559	38,560,085	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	79,967,952	94,745,373	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(10,012,002)	(14,069,859)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4,312,897)	(7,717,810)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(15,566,431)	(14,457,107)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(760,341)	(1,040,169)	Other long-term liabilities
Aset bersih	121,151,065	131,166,564	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	97,782,679	121,801,630	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(69,717,517)	(18,933)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	2,286,698	661,542	Finance income
Beban keuangan	-	(78,568,559)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	30,351,860	43,875,680	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(5,777,572)	(11,343,834)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	24,574,288	32,531,846	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	35,000,000	35,000,000	Dividends paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset bersih pada awal tahun	86,840,673	88,469,655	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Penerimaan dividen	(23,100,000)	(23,100,000)	<i>Dividends received</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>16,219,030</u>	<u>21,471,018</u>	<i>Share of profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>79,959,703</u>	<u>86,840,673</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

(5) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset bersih pada awal tahun	1,579,042	(837,890)	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>3,294,559</u>	<u>2,416,932</u>	<i>Share of profit for the year</i>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>4,873,601</u>	<u>1,579,042</u>	<i>Net asset at the end of the year</i>

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (continued)

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

(5) PDG

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

This amount represents fixed assets with the details as follows:

		31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat						Carrying value
Tanah	96,092,816	86	2,494,170	98,587,072		Land
Bangunan dan prasarana	196,174,748	2,384,464	1,315,008	199,874,220		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,988,846,399	129,372,384 ^{*)}	226,012,832	4,344,231,615		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	6,582,839	3,041,512	(1,142,538)	8,481,813		Vehicles
Peralatan kantor	21,167,614	2,971,850	-	24,139,464		Office equipment
Peralatan dan perabot	11,436,168	403,208	-	11,839,376		Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	8,857,923	173,184	(447,350)	8,583,757		Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	689,107,854	102,346,234	(270,881,064)	520,573,024		Construction in progress
Aset kerjasama operasi						Joint operation assets
- Tanah	1,950,850	2,061,761	408,325	4,420,936		Land -
Total nilai tercatat	5,020,217,211	242,754,683	(42,240,617)	5,220,731,277		Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	78,729,050	9,663,829	-	88,392,879		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,042,636,755	211,321,761	(7,145,966)	2,246,812,550		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5,133,440	789,237	(1,122,148)	4,780,529		Vehicles
Peralatan kantor	16,661,794	1,859,912	-	18,521,706		Office equipment
Peralatan dan perabot	10,883,157	346,529	-	11,229,686		Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,764,139	467,780	(234,314)	4,997,605		Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	2,158,808,335	224,429,048	(8,502,428)	2,374,734,955		Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Mesin dan peralatan	-	98,296,720	-	98,296,720		Machinery and equipment
Total akumulasi penurunan nilai	-	98,296,720	-	98,296,720		Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	2,861,408,876			2,747,699,602		Net book value

*) Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar USD117.777.040 (lihat Catatan 7).

*) Addition includes reclassification from KJG finance lease receivables of USD117,777,040 (refer to Note 7).

		31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat						Carrying value
Tanah	92,284,291	379	3,808,146	96,092,816		Land
Bangunan dan prasarana	177,927,953	1,510,683	16,736,112	196,174,748		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,929,233,687	10,525,215	49,087,497	3,988,846,399		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7,098,773	243,231	(759,165)	6,582,839		Vehicles
Peralatan kantor	19,127,297	2,008,066	32,251	21,167,614		Office equipment
Peralatan dan perabot	11,339,253	96,915	-	11,436,168		Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	9,271,736	1,527,403	(1,941,216)	8,857,923		Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	553,790,293	209,176,518	(73,858,957)	689,107,854		Construction in progress
Aset kerjasama operasi						Joint operation assets
- Tanah	2,120,223	-	(169,373)	1,950,850		Land -
Total nilai tercatat	4,802,193,506	225,088,410	(7,064,705)	5,020,217,211		Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	69,937,478	8,800,755	(9,183)	78,729,050		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,802,067,501	243,655,917	(3,086,663)	2,042,636,755		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4,240,861	1,366,847	(474,268)	5,133,440		Vehicles
Peralatan kantor	13,946,085	2,878,751	(163,042)	16,661,794		Office equipment
Peralatan dan perabot	10,537,686	345,471	-	10,883,157		Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,400,665	1,083,843	(720,369)	4,764,139		Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	1,905,130,276	258,131,584	(4,453,525)	2,158,808,335		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2,897,063,230			2,861,408,876		Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

	2019	2018	
Beban distribusi dan transmisi	191,910,720	227,067,395	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban pokok pendapatan	26,407,108	22,857,681	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	6,111,220	8,206,508	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>224,429,048</u>	<u>258,131,584</u>	

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Joint operation assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center construction and the Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for construction of a shopping center, parking facility and other supporting facilities.

Jangka waktu hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

The terms of the landrights owned by the Group will be expired over various dates from May 2022 to March 2044 and are extendable.

Lihat Catatan 21 terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan metode depresiasi dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

Refer to Note 21 regarding the effect in depreciation expenses of changes from the double declining balance method to the straight line method.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.417.080 dan untuk pipa *offshore* sebesar USD391.313.931 untuk setiap kejadian kerugian dan USD42.096.077 dan Rp14.133.908.197.529 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD250.356.735 untuk setiap kejadian kerugian, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar Rp297.187.163.433, aset Pertamina sebesar USD2.197.460.361 dan aset KJG sebesar USD267.745.096.

As of December 31, 2019, the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident with a total sum insured of USD946,417,080 and for offshore pipelines of USD391,313,931 for each loss incident and USD42,096,077 and Rp14,133,908,197,529 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities for each loss incident of USD250,356,735, and total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of Rp297,187,163,433, Pertamina's assets of USD2,197,460,361 and KJG's assets of USD267,745,096.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/77 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD202.350.489 dan USD142.962.423.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset mesin dan peralatan Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar USD3.634.636.187 dan USD4.458.027.897. Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset Grup pada kelas aset selain mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, selain aset tetap KJG yang diturunkan nilainya sebesar USD98.296.720 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2021 dengan metode *value-in-use*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG adalah USD16.392.546.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD202,350,489 and USD142,962,423, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair values of the Company's machinery and equipment assets are approximately USD3,634,636,187 and USD4,458,027,897, respectively. The fair values of fixed assets are based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future. Inputs to the fair value calculation include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. Based on management's assessment, there are no significant differences between the fair value and the carrying value of the Group's assets on classes of assets other than the Company's machinery and equipment.

Based on the assessment of management of the Group, there is no impairment indicator identified in relation to fixed assets at December 31, 2019 and 2018, except for KJG's fixed assets which were impaired by USD98,296,720 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

The recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2021 using value-in-use methods.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amount of KJG's fixed assets is USD16,392,546.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

31 Desember/December 2019			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.90%	253,391,938	Juni/June 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	80.12%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera dan Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatera and Java</i>	6.47%	4,856,561	Juli/July 2021
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang paket kompresi/ <i>Construction project of gas distribution to PLN Muara Karang compression package</i>	75.00%	1,849,513	Januari/January 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	2.16%	1,559,557	Agustus/August 2021
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai lanjutan/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline extension</i>	92.09%	1,366,986	April 2020
Pekerjaan pengembangan pipa Purwakarta-Subang tahap IV/ <i>Construction project of Purwakarta-Subang pipelines Section IV</i>	81.96%	1,193,785	Juni/June 2021
31 Desember/December 2018			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	98.00%	220,769,528	Juni/June 2020
Pekerjaan pembangunan pipa gas Grissik/ <i>Construction project of Grissik gas pipeline</i>	99.00%	117,520,655	Februari/February 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline</i>	99.00%	61,197,273	Februari/February 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan area Jakarta dan fasilitasnya/ <i>Project of gas distribution to potential customer in Jakarta and facilities</i>	88.35%	3,627,533	Maret/March 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan industri tahap 2 area Pasuruan/ <i>Project of gas distribution to potential industrial customer phase 2 in Pasuruan</i>	98.44%	3,273,113	Maret/March 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Jakarta/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Jakarta</i>	99.98%	2,665,023	Januari/January 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Bekasi/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Bekasi</i>	74.25%	2,602,257	April 2019

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

14. FIXED ASSETS (continued)

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Exploration and evaluation assets

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- Sesulu, Kalimantan Timur	89,495,563	5,169,052	94,664,615	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	3,576,949	1,664,069	5,241,018	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Wokam II, Papua Barat	3,330,802	125,955	3,456,757	Wokam II, West Papua -
- Pekawai, Kalimantan Timur	503,410	16,324	519,734	Pekawai, East Kalimantan -
- Yamdena Barat, Maluku	618,289	2,335	620,624	West Yamdena, Maluku -
	<u>97,525,013</u>	<u>6,977,735</u>	<u>104,502,748</u>	

	31 Desember/December 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- Sesulu, Kalimantan Timur	73,557,864	15,937,699	89,495,563	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	2,596,509	980,440	3,576,949	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Wokam II, Papua Barat	625,427	2,705,375	3,330,802	Wokam II, West Papua -
- Pekawai, Kalimantan Timur	-	503,410	503,410	Pekawai, East Kalimantan -
- Yamdena Barat, Maluku	-	618,289	618,289	West Yamdena, Maluku -
	<u>76,779,800</u>	<u>20,745,213</u>	<u>97,525,013</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	31 Desember/December 2019			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	271,219,514	18,404,856	(164,478)	289,459,892	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	94,789,024	755,367	-	95,544,391	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,119	71,341,410	(10,873,689)	1,151,602,840	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	336,112,025	10,078,753	-	346,190,778	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,050	407,547	(190,491)	118,663,106	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	556,924,758	47,009,694	-	603,934,452	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,505,025,287</u>	<u>147,997,627</u>	<u>(11,228,658)</u>	<u>2,641,794,256</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	157,184,081	20,848,984	-	178,033,065	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	8,717,044	5,701,661	-	14,418,705	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	447,049,471	66,121,755	-	514,171,226	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	108,976,504	32,981,438	-	141,957,942	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	66,097,737	4,340,301	-	70,438,038	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	104,397,387	84,819,008	-	189,216,395	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>928,821,021</u>	<u>214,813,147</u>	<u>-</u>	<u>1,143,634,168</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	113,847,443	44,184,273	(106,919,897)	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296	Muriah, Central Java -
	<u>165,077,217</u>	<u>44,184,273</u>	<u>(106,919,897)</u>	<u>102,341,593</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<u>1,395,818,495</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
- Ketapang, Jawa Timur	265,196,468	6,023,046	-	271,219,514	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	93,082,842	1,706,182	-	94,789,024	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,041,182,039	49,953,080	-	1,091,135,119	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	303,640,625	32,471,400	-	336,112,025	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,554,285	-	(108,235)	118,446,050	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera,					South East Sumatera, -
Sumatera	57,799,206	-	(57,799,206)	-	Sumatera
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	37,200,602	-	(801,805)	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	537,335,157	19,589,601	-	556,924,758	Kalimantan
	<u>2,453,991,224</u>	<u>109,743,309</u>	<u>(58,709,246)</u>	<u>2,505,025,287</u>	
					Accumulated
Akumulasi penyusutan,					depreciation,
deplesi,					depletion
dan amortisasi					and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	103,649,287	53,534,794	-	157,184,081	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	3,823,652	4,893,392	-	8,717,044	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	380,971,873	66,077,598	-	447,049,471	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	76,565,242	32,411,262	-	108,976,504	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	50,537,911	15,559,826	-	66,097,737	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera,					South East Sumatera, -
Sumatera	26,451,970	5,573,092	(32,025,062)	-	Sumatera
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	25,751,866	10,646,931	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	26,965,951	77,431,436	-	104,397,387	Kalimantan
	<u>694,717,752</u>	<u>266,128,331</u>	<u>(32,025,062)</u>	<u>928,821,021</u>	
					Accumulated
Akumulasi					impairment
penurunan nilai					
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	87,625,481	26,221,962	-	113,847,443	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera,					South East Sumatera, -
Sumatera	25,506,396	-	(25,506,396)	-	Sumatera
	<u>164,361,651</u>	<u>26,221,962</u>	<u>(25,506,396)</u>	<u>165,077,217</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,594,911,821</u>			<u>1,411,127,049</u>	Net book value

Selama tahun 2019 dan 2018 terdapat penyesuaian biaya pembongkaran masing-masing sebesar USD17.060.406 (bertambah) dan USD4.616.453 (berkurang) akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai penambahan/(pengurangan) dari harga perolehan properti minyak dan gas.

During 2019 and 2018, there were adjustments to the dismantling cost of USD17,060,406 (addition) and USD4,616,453 (reduction), respectively, due to the change in estimation of projected cost which was recorded as part of addition/(deduction) to the cost of oil and gas properties.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.433.927.883.

As at December 31, 2019, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,433,927,883.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. PSC South East Sumatera ("SES"), dimana SES memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 6 September 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga dan PSC SES telah disusutkan penuh.

Pada 14 Desember 2018, SES telah menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi dari SKK Migas sebesar USD7.004.672. Atas proses pengembalian blok ini Grup mencatat rugi atas pengembalian blok sebesar USD2.921.201.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, SESL akan menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi sebesar USD29.374.200 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, proses pelepasan PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian SKK Migas dan verifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 47/2017, kontraktor baru wajib mengembalikan biaya investasi yang belum dikembalikan (*unrecovered cost*) kepada kontraktor lama.

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	165,077,217	164,361,651
Penambahan	44,184,273	26,221,962
Pembalikan	(106,919,897)	-
Pelepasan blok	-	(25,506,396)
Saldo akhir	<u>102,341,593</u>	<u>165,077,217</u>

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a *participating interest*, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. South East Sumatera ("SES") PSC, in which SES had a *participating interest*, expired on September 6, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga and SES PSCs had been fully depreciated.

On December 14, 2018, SES received a payment for working capital and cost of investment from SKK Migas amounting to USD7,004,672 upon the relinquishment process. The Group recorded a loss from relinquishment of the block amounting to USD2,921,201.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, SESL will receive a payment for working capital and cost of investment amounting to USD29,374,200 which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these financial statements pending Pertamina's verification.

As at the date of issuance of these consolidated financial statements of the Group, the relinquishment completion process of the Sanga-sanga PSC is still in the process of approval by SKK Migas and further verification by Pertamina. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows because pursuant to Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") Regulation No. 47/2017, the new contractor is required to repay the existing contractor for unrecovered investment costs.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal
Relinquishment of block
Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Di pertengahan tahun 2019, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD44.184.273 yang disebabkan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di 2019 dan seterusnya.

Di akhir tahun 2019, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah sebesar USD106.919.897. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dilakukan atas penilaian manajemen dimana Grup dapat memulihkan *unrecovered cost* sebagai hasil dari penandatanganan amandemen dan peninjauan kembali PSC Pangkah pada 18 Oktober 2019 yang memperpanjang periode PSC hingga 2046.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD26.221.962. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Pangkah terutama disebabkan oleh penurunan harga minyak.

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* (blok Muriah dan Bangkanai) dan *fair value less cost to sell* (blok Ketapang, Pangkah, Muara Bakau dan Fasken) di akhir tahun 2019. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

In mid 2019, the Group recorded an impairment in the carrying value of Pangkah block amounting to USD44,184,273 mainly due to change in management plans in response to technical and commercial considerations which decreased the production profile from 2019 onwards.

At the end of 2019, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah block amounting to USD106,919,897. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Pangkah block was made based on management's assessment that the Group will be able to recover all unrecovered costs as a result of the signing of the amended and restated Pangkah PSC on October 18, 2019 which extends the PSC period up to 2046.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded impairment in Pangkah block amounting to USD26,221,962. Loss on impairment on oil and gas properties in Pangkah block was mainly due to decrease in oil price.

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use (Muriah and Bangkanai blocks) and fair value less cost to sell methods (Ketapang, Pangkah, Muara Bakau and Fasken blocks) in 2019. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Harga minyak:	
2020	USD61.70
2021	USD62.10
2022	USD64.70
2023	USD65.00
2024	USD66.40
2025	USD67.90
> 2025	USD67.90
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	
Blok Pangkah	8.00%
Blok Ketapang	8.00%
Blok Muara Bakau	8.00%
Blok Fasken	7.05%
Blok Muriah	10.00%
Blok Bangkanai	8.00%
Periode arus kas	
Blok Pangkah	sampai/until 2046
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032
Blok Fasken	sampai/until 2040
Blok Muriah	sampai/until 2021
Blok Bangkanai	sampai/until 2033
Nilai terpulihkan	
Blok Pangkah	USD500,000,000 ²⁾
Blok Ketapang	USD96,996,203 ²⁾
Blok Muara Bakau	USD382,326,350 ²⁾
Blok Fasken	USD213,807,492 ²⁾
Blok Muriah	USD12,500,000 ³⁾
Blok Bangkanai	USD88,586,165 ³⁾

Keterangan:

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk blok Fasken, Muriah dan Bangkanai.
- 2) Metode *fair value less cost to sell*.
- 3) Metode *value-in-use*.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan pengeluaran modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan pengeluaran modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Di bulan Maret 2020, terjadi penurunan harga minyak dunia yang signifikan. Saat ini manajemen Grup sedang menganalisa dampak penurunan harga minyak tersebut terhadap bisnis eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang dijalankan oleh SEI serta dampaknya terhadap nilai tercatat properti minyak dan gas. Grup juga sedang menganalisa apakah penurunan harga minyak berdampak jangka panjang atau hanya berdampak jangka pendek saja.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Harga minyak:		Oil price:
2020	USD71.30	2020
2021	USD69.60	2021
2022	USD70.00	2022
2023	USD71.60	2023
2024	USD71.60	2023
2025	USD71.60	2023
> 2025	USD71.60	2023
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Blok Pangkah	7.89%	Pangkah Block
Blok Ketapang	7.89%	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	7.89%	Muara Bakau Block
Blok Fasken	- ¹⁾	Fasken Block
Blok Muriah	- ¹⁾	Muriah Block
Blok Bangkanai	- ¹⁾	Bangkanai Block
Periode arus kas		Cashflows period
Blok Pangkah	sampai/until 2026	Pangkah Block
Blok Ketapang	sampai/until 2028	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032	Muara Bakau Block
Blok Fasken	sampai/until 2040	Fasken Block
Blok Muriah	sampai/until 2021	Muriah Block
Blok Bangkanai	sampai/until 2033	Bangkanai Block
Nilai terpulihkan		Recoverable amount
Blok Pangkah	USD530,219,668	Pangkah Block
Blok Ketapang	USD126,180,908	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	USD578,719,963	Muara Bakau Block
Blok Fasken	- ¹⁾	Fasken Block
Blok Muriah	- ¹⁾	Muriah Block
Blok Bangkanai	- ¹⁾	Bangkanai Block

Remarks:

- 1) As at December 31, 2018, there was no impairment indicator for Fasken, Muriah and Bangkanai block.
- 2) Fair value less cost to sell method.
- 3) Value-in-use method.

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on management business plans which consider the current conditions and future expectations.

In March 2020, there was a significant decline in world oil prices. The Group's management is currently analysing the impact of the decline in oil prices on the oil and gas exploration and production business conducted by SEI and its impact on the carrying value of the oil and gas properties. The Group is also analysing whether the decline of oil prices has a long-term impact or only a short-term impact.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions
31 Desember 2019	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount
December 31, 2019	
Discount rate	turun/decrease by USD42 juta/million naik/increase by USD45 juta/million
Oil prices	turun/decrease by USD30 juta/million naik/increase by USD33 juta/million
December 31, 2018	
Discount rate	turun/decrease by USD23 juta/million naik/increase by USD21 juta/million
Oil prices	naik/increase by USD17 juta/million turun/decrease by USD68 juta/million

16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

Perubahan dalam akun goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

The changes in goodwill and other intangible assets account for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Goodwill	88,058,404	-	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	5,831,939	531,042	-	6,362,981	Software
Hak atas tanah	2,370,460	58,725	-	2,429,185	Land rights
	<u>96,260,803</u>	<u>589,767</u>	<u>-</u>	<u>96,850,570</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(3,098,230)	(1,247,701)	-	(4,345,931)	Software
Hak atas tanah	(609,582)	(65,951)	-	(675,533)	Land rights
	<u>(3,707,812)</u>	<u>(1,313,652)</u>	<u>-</u>	<u>(5,021,464)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,549,963</u>			<u>3,826,078</u>	Net book value
	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Goodwill	88,058,404	-	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	4,601,054	1,230,885	-	5,831,939	Software
Hak atas tanah	2,061,621	308,839	-	2,370,460	Land rights
	<u>94,721,079</u>	<u>1,539,724</u>	<u>-</u>	<u>96,260,803</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,927,443)	(1,170,787)	-	(3,098,230)	Software
Hak atas tanah	(554,701)	(54,881)	-	(609,582)	Land rights
	<u>(2,482,144)</u>	<u>(1,225,668)</u>	<u>-</u>	<u>(3,707,812)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,235,907</u>			<u>4,549,963</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS pada tanggal akuisisi.

**16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS at acquisition date.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	42,539,239	83,622	Pertamina
PT Pertamina EP	40,860,461	32,472,183	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	17,939,737	11,376,247	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	5,964,691	6,957,325	PT Pertamina Drilling Service
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	3,400,639	3,784,239	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Pertamina Trans Kontinental	2,554,005	2,050,293	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Patra Niaga	2,414,989	1,245,300	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Training & Consulting	2,762,080	2,928,315	PT Pertamina Training & Consulting
PT Perta Samtan Gas	2,077,083	3,987,663	PT Perta Samtan Gas
PT Elnusa Tbk	1,897,435	620,346	PT Elnusa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>2,826,103</u>	<u>10,686,052</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>125,236,462</u>	<u>76,191,585</u>	
Pihak ketiga	<u>134,855,578</u>	<u>137,601,321</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>260,092,040</u>	<u>213,792,906</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	45,385,365	75,206,755	Pertamina
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	31,923,359	32,391,808	Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")
Transgasindo	<u>2,714,638</u>	<u>2,288,349</u>	Transgasindo
	<u>80,023,362</u>	<u>109,886,912</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	61,249,778	78,503,797	Liabilities to contractors and suppliers
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,153,484	22,880,038	Unearned revenue from customers
Utang <i>cash call</i>	22,680,376	21,672,986	Cash calls payable
Jaminan gas	17,815,629	14,199,518	Gas guarantee deposits
Lain-lain	<u>7,958,593</u>	<u>13,959,752</u>	Others
	<u>131,857,860</u>	<u>151,216,091</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u>211,881,222</u>	<u>261,103,003</u>	Total other payables
Utang lain-lain jangka pendek	181,317,410	234,892,272	Other short-term payables
Utang lain-lain jangka panjang	30,563,812	26,210,731	Other long-term payables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 20c).

Utang lain-lain jangka panjang kepada LMAN merupakan utang sewa pembiayaan terkait Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun antara PAG dan LMAN. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2032.

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 20c).

Other long-term payables to LMAN represents finance lease payable related to Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant between PAG and LMAN. The agreement was signed on December 28, 2018 and will expire on December 31, 2032.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Provisi sengketa pajak (Catatan 22f)	127,720,367	-	<i>Provision for tax dispute (Note 22f)</i>
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	98,464,241	172,529,334	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	55,975,784	61,171,648	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	16,238,278	16,759,268	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>18,987,804</u>	<u>4,855,533</u>	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u><u>317,386,474</u></u>	<u><u>255,315,783</u></u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

Lihat Catatan 22f untuk pembahasan terkait provisi sengketa pajak.

See Note 22f for discussion of provision for tax disputes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN

20. LOANS

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loans

	2019	2018	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	344,217,050	352,970,866	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	31,848,895	36,008,068	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
European Investment Bank ("EIB")	2,375,337	7,126,010	European Investment Bank ("EIB")
	378,441,282	396,104,944	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi	-	125,000,000	Syndicated loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1,272,356)	Unamortised transactions costs
Jumlah pinjaman	378,441,282	519,832,588	Total loans
Bagian jangka pendek	21,364,208	23,316,820	Short-term portion
Bagian jangka panjang	357,077,074	496,515,768	Long-term portion

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2019 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None
EIB	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ Equivalent to EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ June 2020	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Juni/June dan/and 15 Desember/ December)	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	Debt to equity ratio: 2:1

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term bank loans (continued)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran/ Payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate</u>	<u>Pembatasan pinjaman/ Debt covenants</u>
Sindikasi/ Syndicated (Citigroup Global Market Singapore Pte.Ltd., PT Bank DBS Indonesia (juga bertindak sebagai agen), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, HSBC, Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, BNP Paribas)	Dolar AS/ US Dollar	250,000,000	2 Desember/ December 2015 - 2 Desember/ December 2020	Pokok/ <i>Principal</i> : Triwulanan/ Quarterly dengan masa tenggang 26 bulan/ with 26 months grace period Bunga/ <i>Interest</i> : Triwulanan/ Quarterly	LIBOR +1.43% untuk porsi Onshore/for Onshore portion, LIBOR +1.28% untuk porsi Offshore/for Offshore portion	1. <i>Gross debt to equity ratio</i> : 65:35 2. <i>Interest service coverage ratio</i> : 4:1 3. <i>Debt to EBITDA ratio</i> : 4.5:1 (untuk 2 tahun sejak tanggal efektif pinjaman/ for 2 years after loan effective date) dan/and 3.5:1 (untuk periode setelahnya/for period thereafter)

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing tahun sebesar JPY1.591.118.000.

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.159.172 dan USD3.987.688.

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.750.673.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has made installment payments of USD4,159,172 and USD3,987,688, respectively.

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of December 31, 2019 and 2018 the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company made installment payments of USD4,750,673, each year.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/91 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

4. Pinjaman sindikasi - SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD321.375.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD278.625.000. Bank yang bertindak sebagai Agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Di bulan Agustus 2017, SEI mendapatkan persetujuan dari kreditor untuk mengubah persyaratan pinjaman mengenai pembatasan pinjaman *Gross Debt to Equity ratio* menjadi *Net Debt to Equity ratio* sebesar maksimum 65:35.

Pada tanggal 2 November 2017, perjanjian ini diamandemen sehingga fasilitasnya menjadi senilai USD250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,43% untuk porsi *onshore* dan LIBOR ditambah 1,28% untuk porsi *offshore*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang telah dicairkan adalah sebesar USD125.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SEI telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 24 September 2019, SEI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

4. Syndicated loans - SEI

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounting to USD600,000,000 with an Onshore portion of USD321,375,000 and an Offshore portion of USD278,625,000. The bank acting as Mandated Lead Arrangers is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

In August 2017, SEI obtained approval from the lender to change the debt covenant regarding Gross Debt to Equity ratio to become Net Debt to Equity ratio of maximum 65:35.

On November 2, 2017, this agreement was amended to change the facility to USD250,000,000. This loan will be due in December 2020 and bears interest of LIBOR plus 1.43% for the onshore portion and LIBOR plus 1.28% for the offshore portion.

As of December 31, 2018, the amount of the facility that has been drawdown is USD125,000,000. The loan has a term of three years with a one year grace period.

As of December 31, 2018, SEI has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements. On September 24, 2019, SEI has fully repaid this loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka pendek

b. Short-term bank loan

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	164,387,454	-	Bank Mandiri
	164,387,454	-	

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai USD150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

Perusahaan juga membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASSOL sebesar Rp200.000.000.000 (setara USD14.387.454) per 31 Desember 2019. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,1% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,65% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

2. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka pendek senilai USD120.000.000 pada 6 Maret 2019 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit ini berakhir pada 31 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,00% per tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

1. Bank Mandiri

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to USD150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

The Company also entered an agreement with Bank Mandiri on August 16, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASSOL in the amount of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD14,387,454) as of December 31, 2019. The term of the credit facility is one year from August 16, 2019. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.1% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.65% per annum (for utilisation in US Dollar).

2. Sumitomo Mitsui Indonesia Bank

Based on the loan agreement dated November 1, 2017, the Company drewdown a short-term loan amounting to USD120,000,000 on March, 6 2019 to support general corporate purposes. The term of this credit facility ended on October 31, 2019. This loan was subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 1.00% per annum. On May 29, 2019, the Company has fully repaid this short-term loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

c. Pinjaman pemegang saham

c. Shareholder loan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bagian jangka pendek	35,630,439	53,772,145	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>210,577,308</u>	<u>280,733,036</u>	Long-term portion
	<u>246,207,747</u>	<u>334,505,181</u>	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

d. Promissory notes

d. Promissory notes

Sesuai dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Pertamina tanggal 28 Desember 2018 untuk mengalihkan 51% kepemilikan saham di Pertagas, sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan, Perusahaan menerbitkan *promissory notes* kepada Pertamina dalam mata uang Rupiah senilai Rp10.091 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8,41% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo *promissory notes* ke Pertamina adalah setara dengan USD691.043.648. Perusahaan telah melunasi seluruh *promissory notes* tersebut pada 4 Maret 2019.

In accordance with the Amended and Restated Share Purchase Agreement between the Company and Pertamina dated December 28, 2018 to acquire 51% ownership of shares in Pertagas, as part of the consideration transferred, the Company issued promissory notes of Rp10,091 billion denominated in Rupiah to Pertamina with a 6 month loan period at an interest rate of 8.41% per annum. As at December 31, 2018, the balance of the promissory notes to Pertamina is equivalent to USD691,043,648. The Company has fully repaid the promissory notes on March 4, 2019.

e. Fasilitas yang belum digunakan

e. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019:

Below are unused facilities as at December 31, 2019:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Pembatasan/ Covenants</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Sisa fasilitas/ Remaining facilities</u>
Pihak berelasi/Related parties:					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C"); Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	26 Agustus/ August 26, 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	120,000,000	44,697,647
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 18, 2020	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	140,000,000	127,166,934
Bank Mandiri	Cash Loan	23 April 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	350,000,000	200,000,000
Bank Mandiri	Uncommitted revolving joint credit facility	15 Agustus/August 15, 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	71,937,271	57,549,817
BRI	SBLC, BG, Penanggungan Jaminan Impor ("PJI")/SBLC, BG, Import Line of Credit ("ILC")	5 April 2020	Tidak ada/None	400,000,000	233,351,969
BRI	Foreign exchange line (tomorrow, spot, forward, swap or option)	5 April 2020	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

e. Fasilitas yang belum digunakan (lanjutan)

Bank	Jenis fasilitas/Types of facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak ketiga/Third parties PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Cash Loan	31 Oktober/ October 31, 2020	Tidak ada/None	120,000,000	-
Citibank	SBLC dan/and BG	5 Desember/ December 5, 2020	Tidak ada/None	50,000,000	47,745,540
DBS Indonesia	Uncommitted revolving joint credit facility	9 Oktober/ October 9, 2020	Tidak ada/None	71,937,271	71,937,271
ANZ Indonesia	Corporate facility agreement	28 Februari/ February 28, 2020	Tidak ada/None	182,000,000	182,000,000

20. LOANS (continued)

e. Unused facilities (continued)

21. UTANG OBLIGASI

	2019	2018
Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>9,209,691</u>	<u>7,347,590</u>
	<u>1,340,561,980</u>	<u>1,338,699,879</u>
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)
Amortisasi biaya penerbitan	<u>2,560,607</u>	<u>1,601,019</u>
	<u>620,829,597</u>	<u>619,870,009</u>
Jumlah utang obligasi	<u>1,961,391,577</u>	<u>1,958,569,888</u>

Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nominal value
Discount
Issuance cost
Amortisation of discount and
issuance cost

SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nominal value
Issuance cost
Amortisation of issuance cost

Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2, BBB- dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2019.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2019, the bonds were rated at Baa2, BBB- and BBB-, respectively.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD1.239.771.882 dan USD1.349.352.311. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba2, BB dan BB+ pada tanggal 31 Desember 2019.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD631.793.750 dan USD574.906.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

21. *BONDS PAYABLE* (continued)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (continued)

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 was USD1,239,771,882 and USD1,349,352,311, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

On April 26, 2017 SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2019 the bonds were rated at Ba2, BB and BB+, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 was USD631,793,750 and USD574,906,250, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28a	22,185,120	22,712,926	<i>Article 28a</i>
	<u>22,185,120</u>	<u>22,712,926</u>	
Pajak Lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	144,585,672	187,933,277	<i>VAT</i>
Pasal 4 (2)	14,856,028	59,412,007	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	53,880,241	16,100,484	<i>Article 26</i>
Pasal 23	11,886,610	5,547,357	<i>Article 23</i>
Pasal 21	827,244	406,447	<i>Article 21</i>
Pasal 22	107,055	30,154	<i>Article 22</i>
	<u>226,142,850</u>	<u>269,429,726</u>	
	<u>248,327,970</u>	<u>292,142,652</u>	
Bagian lancar	190,161,986	168,228,568	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	58,165,984	123,914,084	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 22f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.			<i>See Note 22f for discussion of claims for tax refund.</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 29	27,485,821	23,419,041	<i>Article 29</i>
Pasal 25	3,800,278	1,255,572	<i>Article 25</i>
	<u>31,286,099</u>	<u>24,674,613</u>	
Pajak Lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	17,840,294	15,698,973	<i>VAT</i>
Pasal 21	3,105,195	2,946,996	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2,955,855	5,412,396	<i>Article 23</i>
Pasal 22	348,022	131,926	<i>Article 22</i>
	<u>24,249,366</u>	<u>24,190,291</u>	
	<u>55,535,465</u>	<u>48,864,904</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	57,405,936	67,252,525	<i>The Company</i>
Entitas anak	49,061,664	68,562,865	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(660,101)</u>	<u>45,616,634</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>105,807,499</u>	<u>181,432,024</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(1,014,432)	(7,985,023)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>62,128,229</u>	<u>46,818,624</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>61,113,797</u>	<u>38,833,601</u>	
Beban pajak penghasilan	<u><u>166,921,296</u></u>	<u><u>220,265,625</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	279,902,491	584,904,285	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	55,980,498	163,118,327	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Pendapatan dividen	(17,011,894)	(28,851,423)	<i>Dividend income -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(25,190,078)	(23,031,902)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	138,052,093	91,703,217	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>15,090,677</u>	<u>17,327,406</u>	<i>Changes in unrecognised - deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>166,921,296</u></u>	<u><u>220,265,625</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	279,902,491	584,904,285	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(45,132,073)	(285,419,869)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>63,515,958</u>	<u>89,325,547</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>298,286,376</u>	<u>388,809,963</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,022,995	(100,452)	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(794,910)	3,985,795	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	(2,880,077)	14,198,104	<i>Accrued employee salaries and bonus</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16,496,743	14,912,655	<i>Salaries and other employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55,677,706	57,896,709	<i>Non-deductible expenses</i>
Representasi dan jamuan	2,418,322	2,417,275	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perizinan	5,202,936	17,252,198	<i>Taxes and licenses</i>
Pendapatan dividen	(85,059,470)	(144,257,113)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(9,340,939)</u>	<u>(18,852,509)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>287,029,682</u>	<u>336,262,625</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>57,405,936</u>	<u>67,252,525</u>	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 25	(25,645,970)	(39,848,956)	<i>Article 25</i>
Pasal 22	(11,534,639)	(10,028,300)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	<u>(6,048,234)</u>	<u>(8,779,032)</u>	<i>Article 23</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>14,177,093</u>	<u>8,596,237</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>17,109,006</u>	<u>16,078,376</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>31,286,099</u>	<u>24,674,613</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - Consolidated</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, if they meet the prescribed criteria, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Pada tanggal 4 Januari 2019 dan 5 Januari 2018, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2019 dan 2018.

On January 4, 2019 and January 5, 2018, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2019 and 2018.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Perusahaan	1 Januari/ January 1, 2019	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	The Company Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					Post-employment and other
Imbalan pascakerja					long-term benefits
dan jangka panjang lainnya	18,297,832	1,404,599	759,006	20,461,437	Salaries and bonus
Gaji dan bonus	6,794,503	(390,167)	-	6,404,336	Allowance for
Cadangan kerugian					impairment losses
penurunan nilai	8,077,073	158,982	-	8,236,055	Allowance for
Cadangan kerugian					inventory obsolescence
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	Allowance for deferred
Penyisihan aset pajak					tax assets
tangguhan	(8,610,975)	(158,982)	-	(8,769,957)	
Aset pajak tangguhan	<u>24,653,844</u>	<u>1,014,432</u>	<u>759,006</u>	<u>26,427,282</u>	Deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ <i>January 1, 2019</i>	Reklasifikasi akun/ <i>Reclassification of account</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	69,572,685	(142,703)	(2,998,729)	-	66,431,253	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	418,918	(217,555)	1,392,356	-	1,593,719	<i>Allowance for impairment losses</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(3,447,929)	3,894,179	-	446,250	<i>Implementation of finance lease accounting</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(1,755,969)	4,338,311	1,204,777	(80,513)	3,706,606	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	1,102,075	(791,191)	132,566	(57,124)	386,326	<i>Salaries and bonus</i>
Rugi fiskal	5,590,662	(4,160,992)	531,105	-	1,960,775	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	4,189,149	(1,330,160)	86,026	-	2,945,015	<i>Asset abandonment and restoration obligations and other provisions</i>
<i>Unrecovered cost</i>	38,620,018	-	7,082,896	-	45,702,914	<i>Unrecovered cost</i>
Properti minyak dan gas	(15,095,839)	-	(8,188,144)	-	(23,283,983)	<i>Oil and gas properties</i>
Aset pajak tangguhan	102,641,699	(5,752,219)	3,137,032	(137,637)	99,888,875	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Gaji dan bonus	457,030	(83,918)	(363,828)	-	9,284	<i>Salaries and bonus</i>
Aset tetap	(1,628,653)	(2,064,228)	(2,058,318)	-	(5,751,199)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136,690	-	(68,718)	-	67,972	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,654,408	219,979	(529)	676,765	2,550,623	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Rugi fiskal	-	5,590,662	(4,033,467)	-	1,557,195	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	4,154,351	1,330,160	1,297,738	-	6,782,249	<i>Asset abandonment and restoration obligations</i>
<i>Unrecovered cost</i>	275,394,815	-	(25,703,240)	-	249,691,575	<i>Unrecovered cost</i>
<i>First tranche petroleum</i>	(122,754,695)	-	(10,122,856)	-	(132,877,551)	<i>First tranche petroleum</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(759,564)	759,564	-	-	-	<i>Implementation of finance lease accounting</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	-	(456,096)	(456,096)	<i>Fair value adjustment of short-term investment</i>
Properti minyak dan gas	(323,119,114)	-	(24,212,043)	-	(347,331,157)	<i>Oil and gas properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(166,464,732)	5,752,219	(65,265,261)	220,669	(225,757,105)	<i>Deferred tax liabilities</i>
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		-	(61,113,797)	842,038		<i>Consolidated deferred tax (expense)/income</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	127,295,543				126,316,157	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(166,464,732)				(225,757,105)	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas pajak tangguhan blok Pangkah sebesar USD121.907.010. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep *gross split* berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026, manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan alasan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

As of 31 December 2019, the balance of Pangkah Block deferred tax liabilities was USD121,907,010. Based on management's cash flow projections of the Pangkah block, the majority portion of the deferred tax liabilities will be realized before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. There will be portion of deferred tax liabilities which mainly related to the oil and gas properties that may be realized after 2026, management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u>	<u>Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss</u>	<u>Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan pascakerja					<i>Post-employment and other</i>
dan jangka panjang lainnya	17,862,723	(20,090)	455,199	18,297,832	<i>long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	3,954,882	2,839,621	-	6,794,503	<i>Salaries and bonus</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	7,279,914	797,159	-	8,077,073	<i>impairment losses</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	<i>inventory obsolescence</i>
Penyisihan aset pajak					<i>Allowance for deferred</i>
tangguhan	<u>(12,979,308)</u>	<u>4,368,333</u>	<u>-</u>	<u>(8,610,975)</u>	<i>tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	<u>16,213,622</u>	<u>7,985,023</u>	<u>455,199</u>	<u>24,653,844</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	58,028,387	11,544,298	-	69,572,685	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	150,441	268,477	-	418,918	<i>impairment losses</i>
Imbalan pascakerja					<i>Post-employment and</i>
dan jangka panjang lainnya	(617,903)	(980,024)	(158,042)	(1,755,969)	<i>other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	917,639	241,559	(57,123)	1,102,075	<i>Salaries and bonus</i>
Rugi fiskal	13,402,474	(7,811,812)	-	5,590,662	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pembongkaran					<i>Asset abandonment and</i>
aset dan restorasi area	4,726,930	(537,781)	-	4,189,149	<i>restoration obligations</i>
Unrecovered cost	65,070,138	(26,450,120)	-	38,620,018	<i>Unrecovered cost</i>
Properti minyak dan gas	<u>(34,939,167)</u>	<u>19,843,328</u>	<u>-</u>	<u>(15,095,839)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Aset pajak tangguhan	<u>106,738,939</u>	<u>(3,882,075)</u>	<u>(215,165)</u>	<u>102,641,699</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Gaji dan bonus	163,805	293,225	-	457,030	<i>Salaries and bonus</i>
Aset tetap	(63,702)	(1,564,951)	-	(1,628,653)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan persediaan	105,989	30,701	-	136,690	<i>inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja					<i>Post-employment and</i>
dan jangka panjang lainnya	903,372	751,036	-	1,654,408	<i>other long-term benefits</i>
Liabilitas pembongkaran					<i>Asset abandonment and</i>
aset dan restorasi area	6,627,864	(2,473,513)	-	4,154,351	<i>restoration obligations</i>
Unrecovered cost	318,850,838	(43,456,023)	-	275,394,815	<i>Unrecovered cost</i>
First tranche petroleum	(100,869,423)	(21,885,272)	-	(122,754,695)	<i>First tranche petroleum</i>
Implementasi akuntansi					<i>Implementation of</i>
sewa pembiayaan	(2,620,584)	1,861,020	-	(759,564)	<i>finance lease accounting</i>
Properti minyak dan gas	<u>(346,626,342)</u>	<u>23,507,228</u>	<u>-</u>	<u>(323,119,114)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(123,528,183)</u>	<u>(42,936,549)</u>	<u>-</u>	<u>(166,464,732)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		<u>(38,833,601)</u>	<u>240,034</u>		<i>Consolidated deferred tax (expense)/benefit</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>122,952,561</u>			<u>127,295,543</u>	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(123,528,183)</u>			<u>(166,464,732)</u>	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/102 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

31 Desember/December 2019						
Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expiring	Rugi pajak entitas anak/ Subsidiaries' tax losses	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ Deferred tax assets from tax losses	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	Kompensasi kerugian fiskal/ Utilisation of tax losses carried forward	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Deferred tax assets recognised
PLI						
2015	2020	16,756,092	4,189,023	-	(4,033,467)	(1,035,579)
2016	2021	2,086,462	521,616	-	-	(521,616)
SEI						
2015	2020	14,752,294	3,688,074	(3,688,074)	-	-
2016	2021	28,461,812	7,115,453	(7,115,453)	-	-
2017	2022	50,417,696	12,604,424	(12,604,424)	-	-
2018	2023	51,325,631	12,831,408	(12,831,408)	-	-
2019	2024	60,362,708	15,090,677	(15,090,677)	-	-
		<u>224,162,695</u>	<u>56,040,675</u>	<u>(51,330,036)</u>	<u>(4,033,467)</u>	<u>(1,557,195)</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,260,812	234,573,931	¹⁾
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	895,548	64,423,301	¹⁾

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima /Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	469,921	33,804,882	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	72,608	5,223,234	Banding/Appeal
PPH Pasal 22/ Income tax article 22	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	24,057	1,730,362	Banding/Appeal
PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	18,598	1,337,921	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Februari/ February 2018	886,456	63,769,221 ²⁾	
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Februari/ February 2018	853,303	61,384,337 ²⁾	
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	400,646	27,667,021	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	April 2019	1,035,956	74,523,871 ²⁾	
PPN WAPU/ VAT WAPU	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	14,494	1,042,644	Keberatan/Objection
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	139,995	10,070,793	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	Februari/ February 2020	1,056,412	75,995,403 ³⁾	

Keterangan:

- 1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.
- 2) Perusahaan memenangkan keputusan keberatan dan DJP tidak mengajukan permohonan banding.
- 3) Perusahaan memenangkan sebagian keputusan keberatan.

Remarks:

- 1) Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review.
- 2) Objection results in favour of the Company and DGT has not submitted appeal.
- 3) Objection results partially in favour of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perusahaan tidak menyetujui semua SKPKB di atas. Terhadap kasus PPN penjualan atas gas bumi, Perusahaan berpendapat bahwa penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan objek PPN, dimana telah dikonfirmasi berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2/PJ.02/2020 tertanggal 15 Januari 2020, yang menyatakan bahwa gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok bukan objek PPN.

The Company does not agree with all of SKPKBs above. On VAT for gas sales case, the Company is of the opinion that gas sales are not a VAT object which was confirmed in a letter from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2.PJ.02/2020 dated January 15, 2020 which stated that gas is included as a mining or drilling commodity that is directly obtained from its source therefore it is not a VAT object.

SEI

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Beban pajak terkait/ Related tax expense</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Surat yang diterima/ Letter received</u>	<u>Periode surat diterima/ Period letter received</u>	<u>Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)</u>	<u>Status/ Status</u>
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	35,282,679	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	SKPKB	27 Agt/Aug 2014	14,332,153 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SIPL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	20 Jan 2020	127,720,367	Kalah di Mahkamah Agung/ Unfavourable Decision at Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	39,290,008 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	19,842,169	Pengajuan PK/ Reconsideration request
SPLLC	PPh Pasal 4(2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	4,420,258 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	14 Mei/May 2017	3,627,207 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013	SKPKB	6 Des/Dec 2018	3,935,281 ¹⁾	Keberatan/Objection
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	SKPKB	28 Des/Dec 2018	451,536 ¹⁾	Keberatan/Objection
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Agt/Aug 2019	1,689,746 ¹⁾	Keberatan/Objection
SESL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	SKPKB	19 Des/Dec 2018	2,342,530	Keberatan/Objection
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	8,155,153 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	20 Des/Dec 2019	20,905,167 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	10 Jan 2020	3,262,125 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	10 Jan 2020	1,515,059 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SESL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	411,237 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	20 Des/Dec 2019	27,208,289 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	4,922,876 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	7 Jan 2020	124,176 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SES	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	7 Jan 2020	241,490 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	7 Jan 2020	37,763 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	7 Jan 2020	2,947,482 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	7,671,915 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Di tahun 2018, SEI telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak
- 3) SKPKB terkait PPh Pasal 4(2) atas pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) In 2018, SEI obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently still awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4(2) for the transfer of indirect *Participating Interest* from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina

Pada 13 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Atas keputusan tersebut, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD37.613.333 di akhir tahun 2018 (Catatan 34).

On September 13, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review request. As a result of the above decision, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD37,613,333 at the end of 2018 (Note 34).

Pada 5 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

On September 5, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review.

Pada 17 Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut, namun, dikarenakan putusan terakhir memenangkan Grup, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD4.205.321 di akhir tahun 2019 (Catatan 34).

On October 17, 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review, however, as the latest decisions was in favor of the Group, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD4,205,321 at the end of 2019 (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.339 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 20 Januari 2020, manajemen menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL yang tidak memenangkan Grup. Manajemen telah mencatat provisi untuk jumlah pokok sengketa pajak sebesar USD127.720.367. Untuk penalti terkait sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL, manajemen belum mencatat provisi dikarenakan manajemen percaya bahwa penalti tidak perlu dikenakan disebabkan SIPL telah memenangkan sengketa ini di Pengadilan Pajak. Oleh karena itu, manajemen percaya penalti tidak perlu diprovisi akibat adanya keputusan Mahkamah Agung yang memenangkan DJP. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Surat Perintah Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali yang diperbarui atas jumlah yang disengketakan tersebut dan Surat Tagihan Pajak terkait penalti dari DJP.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada akhir tahun 2019 Grup mengajukan upaya hukum di London Court of International Arbitration ("LCIA") sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Jual Beli terkait dengan akuisisi blok Pangkah.

SIPBV dan SPLLC juga terlibat dalam sengketa pajak serupa atas PPh Pasal 26(4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk kedua entitas ini. Manajemen belum mencatat provisi atas sengketa pajak ini karena manajemen berpendapat kemungkinan lebih besar daripada tidak terjadi bahwa posisi pajak Grup dapat dipertahankan di Mahkamah Agung.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

On October 17, 2019, the Group obtained unfavourable decision of SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted judicial review request to the Supreme Court and recorded estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,339 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at December 31, 2019.

On January 20, 2020, management received Supreme Court Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated October 28, 2019 regarding SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute which is unfavourable for the Group. Management has recorded a provision for the principal amount of this tax dispute amounting to USD127,720,367. For penalty related to the SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute, management has not recorded any provision because management believes that the penalty should not be imposed since SIPL had obtained a favourable decision at the Tax Court. As such, management believes the penalty is not provisioned due to unfavourable decision at the Supreme Court. As of the issuance date of these financial statements, management has not received the Implementation of Judicial Review Letter on the disputed amount and the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT.

In relation with the above Supreme Court's decision, at the end of 2019 the Group was pursuing legal action in London Court of International Arbitration ("LCIA") as stipulated in the Sales and Purchase Agreement of Pangkah block acquisition.

SIPBV and SPLLC are also involved in similar tax disputes regarding Income Tax Article 26(4). As of the issuance date of these financial statements, the Supreme Court has not rendered its judicial review decision for these entities. Management has not recorded any provision for these tax disputes because management believes it is more likely than not that the Group's tax position can be sustained in the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dikarenakan Pertamina secara tidak langsung memiliki grup yang memiliki kerjasama operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa SKPKB tersebut tidak memiliki dasar yang kuat. Manajemen akan mengajukan keberatan atas semua SKPKB ini dan tidak mencatat provisi karena manajemen berpendapat kemungkinan lebih besar daripada tidak terjadi bahwa posisi pajak Grup dapat dipertahankan dalam sengketa ini kedepannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah) Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS) Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	180,644	12,995,022 ¹⁾	
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	58,039	4,175,184	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,361,195	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	5,064,187	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,243	592,972	Keberatan/Objection

Keterangan:

1) Pertagas telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Management received Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounted to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who is of the view that a transfer of indirect *Participating Interest* from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation (GR) No. 79 year 2010, the transaction is categorised as an indirect transfer of indirect *Participating Interest* because Pertamina indirectly owns the group which is in joint venture with the Group in the oil and gas operation blocks owned by the Group. Management believes that the Tax Underpayment Assessment Letter is without merit. Management will submit objection for all these Tax Underpayment Assessment Letters and has not record any provision because management believes it is more likely than not that Group's tax position can be sustained in this dispute in the future.

Management is of the opinion that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah) Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS) Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	180,644	12,995,022 ¹⁾	
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	58,039	4,175,184	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,361,195	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	5,064,187	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,243	592,972	Keberatan/Objection

Remarks:

1) Pertagas obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decision and is currently waiting in the process of Judicial Review by Tax Office.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Pertagas (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

Pertagas (continued)

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group’s financial position and cash flows.

23. IMBALAN KERJA

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

	2019
Gaji dan bonus karyawan	47,238,540

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp392.285.941.980 dan Rp434.351.643.309 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp264.377.002.560 dan Rp232.244.945.748 untuk entitas anak.

23. EMPLOYEE BENEFITS

a. Employee salary and bonus accruals

	2018	
	46,032,497	Employee salaries and bonuses

As at December 31, 2019 and 2018, accrued salaries and bonuses for employees were Rp392,285,941,980 and Rp434,351,643,309, respectively, for the Company and Rp264,377,002,560 and Rp232,244,945,748 respectively, for the subsidiaries.

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD915.782 dan USD1.584.346.

b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the years ended December 31, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD915,782 and USD1,584,346, respectively.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.855.198 dan USD1.797.252.

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director’s Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both Pension Plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the years ended December 31, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD1,855,198 and USD1,797,252, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the Collective Labour Agreement and Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 27 Februari 2020 dan 30 Januari 2019. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo melalui laporannya tertanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated February 27, 2020 and January 30, 2019. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries at December 31, 2018 and 2019 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, as set out in their report dated January 2, 2020 and January 2, 2019.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	126,404,045	106,830,108	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	28,417,873	25,047,724	<i>Other long-term employment benefit</i>
	154,821,918	131,877,832	
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian jangka pendek	(7,022,175)	(4,723,541)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	147,799,743	127,154,291	<i>Long-term portion</i>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	21,234,826	6,899,749	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,010,964	4,336,800	<i>Other long-term employment benefits</i>
	27,245,790	11,236,549	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	9,286,199	11,770,820	<i>Post-employment benefit</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja

i. Post-employment benefit

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit over the year is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Per 1 Januari 2018	<u>101,697,480</u>	<u>(3,748,069)</u>	<u>97,949,411</u>	At January 1, 2018
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	6,144,103	-	6,144,103	Current service cost -
- (Laba)/rugi selisih kurs	(6,857,297)	260,868	(6,596,429)	Foreign exchange (gain)/loss -
- Biaya bunga	<u>7,618,642</u>	<u>(266,567)</u>	<u>7,352,075</u>	Interest expense -
	<u>6,905,448</u>	<u>(5,699)</u>	<u>6,899,749</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	(8,187,362)	32,016	(8,155,346)	Change in -
- Penyesuaian pengalaman	17,616,946	-	17,616,946	financial assumptions Experience -
- Penyesuaian asumsi demografis	<u>2,309,220</u>	<u>-</u>	<u>2,309,220</u>	Demographic - assumptions adjustment
	<u>11,738,804</u>	<u>32,016</u>	<u>11,770,820</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by:
- Grup	(8,631,789)	326,262	(8,305,527)	The Group -
- Aset program	<u>(251,655)</u>	<u>251,655</u>	<u>-</u>	Plan assets -
	<u>(8,883,444)</u>	<u>577,917</u>	<u>(8,305,527)</u>	
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,484,345)</u>	<u>(1,484,345)</u>	Contribution
Per 31 Desember 2018	<u>111,458,288</u>	<u>(4,628,180)</u>	<u>106,830,108</u>	At December 31, 2018
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	7,617,435	-	7,617,435	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	4,826,424	(214,800)	4,611,624	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	<u>9,413,929</u>	<u>(408,162)</u>	<u>9,005,767</u>	Interest expense -
	<u>21,857,788</u>	<u>(622,962)</u>	<u>21,234,826</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	7,945,119	-	7,945,119	Change in -
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,341,080</u>	<u>-</u>	<u>1,341,080</u>	financial assumptions Experience -
	<u>9,286,199</u>	<u>-</u>	<u>9,286,199</u>	adjustment
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by:
- Grup	(9,862,219)	252,192	(9,610,027)	The Group -
- Aset program	<u>(220,196)</u>	<u>470,342</u>	<u>250,146</u>	Plan assets -
	<u>(10,082,415)</u>	<u>722,534</u>	<u>(9,359,881)</u>	
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,587,207)</u>	<u>(1,587,207)</u>	Contribution
Per 31 Desember 2019	<u>132,519,860</u>	<u>(6,115,815)</u>	<u>126,404,045</u>	At December 31, 2019

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

Below are the key actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto aktuaria	7.75% per tahun/ per annum	8.50% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat kematian (mortalitas)	TM I 2011	TM I 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ 12% in the first year and 8% in the following years	13% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ 13% in the first year and 8% in the following years	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	Disability rate

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
31 Desember 2019			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD13 juta/million naik/increase by USD10 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD10 juta/million turun/decrease by USD14 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2018			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD12 juta/million naik/increase by USD7 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD12 juta/million turun/decrease by USD8 juta/million	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi actuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	<u>25,047,724</u>	<u>22,939,548</u>	Beginning balance
Beban diakui pada laporan laba rugi:			Expenses recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	1,885,320	1,935,679	Current service cost -
- Biaya bunga	1,996,372	1,704,912	Interest expense -
- Laba/(rugi) selisih kurs	1,088,253	(1,542,489)	Foreign exchange gain/(losses) -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi demografis	-	89,493	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1,330,631	(1,692,673)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(289,612)	3,841,878	Experience adjustment
	<u>6,010,964</u>	<u>4,336,800</u>	
Perubahan karena perpindahan karyawan	97,969	(217,665)	Changes due to employee transfer
Kenaikan karena kombinasi bisnis	-	-	Increase due to business combination
Pembayaran manfaat oleh Grup	(2,738,784)	(2,010,959)	Benefits paid by the Group
Saldo akhir	<u>28,417,873</u>	<u>25,047,724</u>	Ending balance

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD3 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD2 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD2 juta/million turun/decrease by USD1 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pascakerja	3,483,865	38,991,659	647,026,689	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,313,423</u>	<u>11,829,622</u>	<u>79,560,761</u>	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u>6,797,288</u>	<u>50,821,281</u>	<u>726,587,450</u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,75 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(4,487,823)	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the year ended December 31, 2019, and the previous four annual years are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Experience adjustment on plan liabilities	(4,487,823)	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Pergerakan liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	74,479,686	77,284,235	Beginning balance
Penambahan	22,360,610	-	Addition
Beban akresi	3,478,841	2,861,201	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	(19,992,258)	(5,665,750)	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>80,326,879</u>	<u>74,479,686</u>	Ending balance

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang dan Muara Bakau.

Pada tahun 2019, Grup mengubah estimasi masa pembongkaran aset dan restorasi area dari tahun 2026 menjadi antara tahun 2033 dan 2046. Hal ini dikarenakan, pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC blok Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

24. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in site restoration and abandonment obligations is presented below:

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2019, there were additions of asset abandonment and site restoration obligations from Ketapang and Muara Bakau blocks.

In 2019, the Grup changed the estimated period of asset abandonment and site restoration from 2026 to between 2033 and 2046. This is because, on October 18, 2019, the Grup obtained the amendment and reinstatement of Pangkah PSC block which effective starting from May 8, 2026 for the next period of 20 years. Nevertheless, actual results may differ from the Group's estimate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V., sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

Kontrak ini terakhir kali diubah pada tanggal 19 Agustus 2008, menjadi sebagai berikut:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>
19,420,211,744	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5 per USD1/ <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5 for each USD1</i>

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V., now The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

The contract was last amended on August 19, 2008, to become as follows:

<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
42% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>42% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 April 2008 sampai 15 Oktober 2010; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional c. 5% dari jumlah nosional dikali dengan jumlah hari dimana tingkat <i>Constant Maturity Swap</i> untuk 10 tahun berada diluar rentang tertentu dibagi dengan jumlah hari dalam kalendar/ a. <i>Interest 0% from April 15, 2008 until October 15, 2010 from notional amount; and</i> b. <i>From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of:</i> 1. 0%; or 2. (Strike rate - Average fixing rate of JPY)% from notional amount c. <i>5% of notional amount multiplied by the number of days where Constant Maturity Swap 10 years rate falls outside certain range divided by total calendar days.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari aset derivatif adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019 and 2018 the fair value of the derivative assets was as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset derivatif	-	403,179	<i>Derivative assets</i>

Nilai wajar aset derivatif di atas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian untuk menentukan nilai wajar tersebut didasarkan dari hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan diperoleh di masa depan.

The fair value of derivative assets was based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the derivative assets in the future period.

Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah proyeksi nilai tukar kurs Yen Jepang dan Dolar AS, serta proyeksi *Constant Maturity Swap*.

Inputs to the fair value calculation are the projection of Japanese Yen and US Dollar exchange rates, and the projection of Constant Maturity Swap.

Pada 31 Desember 2019, kontrak *cross currency swap* tersebut telah berakhir.

As of December 31, 2019, the cross currency swap contract had ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh JBIC. Penurunan dan kenaikan neto nilai wajar atas instrumen derivatif masing-masing sebesar USD45.106 dan USD4.596.145 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi tersebut diatas tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY in relation to the long-term loan obtained from JBIC. The net increase and decrease of changes in the fair value of the above derivative instruments amounting to USD45,106 and USD4,596,145 were recognised in the profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

These transactions do not meet the hedge accounting criteria according to applicable financial accounting standards in Indonesia.

26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,469,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,050,440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share authorised the Company's majority Shareholders to do the following:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Modal disetor lainnya

b. Other paid-in capital

Modal disetor lainnya terdiri dari:

Other paid-in capital consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	<i>Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	<i>Employee stock options</i>
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	<i>Management stock options</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	<i>Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Biaya emisi saham	<u>(9.790.532)</u>	<u>(9.790.532)</u>	<i>Share issuance cost</i>
	<u>(467.574.628)</u>	<u>(467.574.628)</u>	

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

<u>31 Desember/December 31, 2019</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	611,476,127	73,933,855	684,312	-	686,094,294	<i>Pertagas</i>
PGN MAS	16,544,013	(29,080,213)	-	-	(12,536,200)	<i>PGN MAS</i>
Lain-lain	<u>(666,829)</u>	<u>543,463</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(123,366)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>627,353,311</u>	<u>45,397,105</u>	<u>684,312</u>	<u>-</u>	<u>673,434,728</u>	<i>Total</i>
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	550,738,490	59,968,134	769,503	-	611,476,127	<i>Pertagas</i>
PGN MAS	18,807,210	152,940	-	(2,416,137)	16,544,013	<i>PGN MAS</i>
Lain-lain	<u>(45,274)</u>	<u>(473,988)</u>	<u>(147,567)</u>	<u>-</u>	<u>(666,829)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>569,500,426</u>	<u>59,647,086</u>	<u>621,936</u>	<u>(2,416,137)</u>	<u>627,353,311</u>	<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyetor cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018 berjumlah sebesar USD242.607.597 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.381.523.552.090 (setara dengan USD97.372.678) atau Rp56,99 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017 berjumlah sebesar USD143.146.347 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp766.274.074.076 (setara dengan USD55.008.907) atau Rp31,61 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019 which was notarised in the Notarial Deed No. 60 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated April 26, 2019, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2018 financial year in the amount of USD242,607,597 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp1,381,523,552,090 (equivalent to USD97,372,678) or Rp56.99 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2018 which was notarised in the Notarial Deed No. 97 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 26, 2018, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit for the year that are attributable to owners of the parent entity for the 2017 financial year in the amount of USD143,146,347 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp766,274,074,076 (equivalent to USD55,008,907) or Rp31.61 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

29. REVENUES

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas	991,216,875	790,233,771	Gas distribution
Transmisi gas	168,818,085	194,834,443	Gas transmission
Penjualan minyak dan gas	155,307,721	243,108,346	Oil and gas sales
Pendapatan pemrosesan gas	106,905,856	126,872,125	Income from gas processing
Pendapatan jasa regasifikasi	24,017,552	10,740,538	Income from gas regasification
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	18,391,517	38,621,164	Finance income from finance lease
Transportasi minyak	11,562,985	12,935,331	Oil transportation
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	1,982,719,800	2,000,662,340	Gas distribution
Penjualan minyak dan gas	219,044,748	342,415,287	Oil and gas sales
Transmisi gas	76,851,297	54,290,137	Gas transmission
Sewa fiber optik	18,355,851	13,902,981	Fiber optic rental
Transportasi minyak	8,621,656	11,784,751	Oil transportation
Pendapatan pemrosesan gas	8,123,632	4,707,950	Income from gas processing
Lain-lain	58,780,109	25,157,574	Others
Jumlah pendapatan	<u>3,848,717,684</u>	<u>3,870,266,738</u>	Total revenues

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

Gas distribution consists of natural gas revenue from:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Industri dan komersial	2,961,561,818	2,784,947,738	Industrial and commercial
Rumah tangga	9,246,042	4,485,471	Households
SPBG	3,128,815	1,462,902	SPBG
Total	<u>2,973,936,675</u>	<u>2,790,896,111</u>	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PCML berdasarkan GTA Kalija I.

Finance income from finance lease represents KJG's interest in relation to a finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PCML under GTA Kalija I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD1.069.003.517 atau 27,78% dan USD984.166.759 atau 25,43% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD1,069,003,517 or 27.78% and USD984,166,759 or 25.43% from total consolidated revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	2019	2018	
Distribusi dan transmisi gas			Gas distribution and transmission
Pembelian, pemrosesan dan transportasi gas bumi			<i>Purchase, processing and transportation of natural gas</i>
Pihak ketiga	1,655,831,040	1,509,203,082	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	468,290,572	461,949,434	<i>Related parties</i>
	2,124,121,612	1,971,152,516	
Operasi pertambangan minyak dan gas			Oil and gas operations
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	214,813,147	266,128,331	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Beban produksi dan <i>lifting</i>	113,787,402	165,546,805	<i>Production and lifting costs</i>
	328,600,549	431,675,136	
LNG			LNG
Beban terkait LNG	62,170,260	67,983,709	<i>LNG related expenses</i>
Beban penyusutan	26,407,108	22,857,681	<i>Depreciation expenses</i>
	88,577,368	90,841,390	
Pemrosesan gas	30,061,011	45,092,210	<i>Gas processing</i>
Sewa dan jasa lainnya	49,988,176	22,005,287	<i>Rent and other services</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	2,621,348,716	2,560,766,539	<i>Total cost of revenues</i>

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD467.671.571 atau 12,15% dan USD459.731.434 atau 11,88% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD967.049.965 atau 25,13% dan USD1.031.178.862 atau 26,64% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD467,671,571 or 12.15% and USD459,731,434 or 11.88% of total consolidated revenues for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD967,049,965 or 25.13% and USD1,031,178,862 or 26.64% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

31. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyusutan	191,910,720	227,067,395	<i>Depreciation</i>
Sewa	58,943,504	46,692,096	<i>Rent</i>
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	51,390,394	41,917,315	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	32,557,227	24,817,641	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa umum	16,383,963	18,228,345	<i>General services</i>
Honorarium profesional	15,536,181	9,908,435	<i>Professional fees</i>
Peralatan dan suku cadang	14,586,899	11,853,079	<i>Tools and spareparts</i>
Pajak dan retribusi	8,785,914	7,583,839	<i>Tax and retributions</i>
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	8,339,071	8,930,989	<i>Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy</i>
Promosi	5,446,081	6,273,675	<i>Promotion</i>
Asuransi aset	4,053,968	3,657,636	<i>Asset insurance</i>
Perjalanan dinas	2,720,771	2,174,712	<i>Traveling expenses</i>
Amortisasi	2,507,213	3,253,648	<i>Amortisation</i>
Bahan bakar dan bahan kimia	2,057,899	2,568,519	<i>Fuel and chemicals</i>
Komunikasi	1,172,845	1,177,337	<i>Communication</i>
Beban utilisasi	1,090,940	1,254,147	<i>Utilisation expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>21,660,617</u>	<u>20,418,229</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban distribusi dan transmisi	<u><u>439,144,207</u></u>	<u><u>437,777,037</u></u>	<i>Total distribution and transmission expenses</i>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	93,631,621	98,018,481	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Jasa umum	31,818,185	33,511,715	<i>General services</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	25,240,540	15,398,963	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang usaha	25,202,069	405,067	<i>Fair value adjustment of trade receivables</i>
Sewa	18,534,155	14,944,187	<i>Rent</i>
Honorarium profesional	14,215,278	17,099,921	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perizinan	12,202,116	13,854,650	<i>Taxes and retributions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,231,157	16,438,949	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan	6,111,220	8,206,508	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5,864,957	4,880,804	<i>Traveling and transportation</i>
Representasi dan jamuan	4,435,578	4,820,768	<i>Representation and entertainment</i>
Pendidikan dan pelatihan	4,828,859	2,961,077	<i>Education and training</i>
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,962,336	2,828,921	<i>Corporate social and environmental responsibility</i>
Promosi	2,721,472	3,283,160	<i>Promotion</i>
Amortisasi	1,665,987	2,209,400	<i>Amortisation</i>
Komunikasi	1,497,498	1,870,570	<i>Communications</i>
Asuransi	1,507,828	1,705,114	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>7,114,156</u>	<u>9,249,210</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>269,785,012</u></u>	<u><u>251,687,465</u></u>	<i>Total general and administrative expenses</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance cost

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga utang obligasi	120,114,423	118,842,811	<i>Interest on bonds payable</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	11,109,694	-	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	13,806,771	19,570,167	<i>Interest on shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	4,470,861	4,650,920	<i>JBIC -</i>
- IBRD	2,037,571	2,225,645	<i>IBRD -</i>
- EIB	<u>320,252</u>	<u>585,915</u>	<i>EIB -</i>
	<u>6,828,684</u>	<u>7,462,480</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Pinjaman sindikasi	7,555,751	3,463,603	<i>Syndicated loan -</i>
- SMBC	1,540,630	-	<i>SMBC -</i>
- Mandiri	<u>1,262,589</u>	<u>-</u>	<i>Mandiri -</i>
	<u>10,358,970</u>	<u>3,463,603</u>	
Beban akresi	3,478,841	2,861,201	<i>Accretion expense</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	2,802,490	-	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables (Notes 12)</i>
Bunga utang lain-lain jangka panjang	<u>4,045,758</u>	<u>1,229,267</u>	<i>Interest from other long-term payables</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>172,545,631</u></u>	<u><u>153,429,529</u></u>	<i>Total finance cost</i>

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga deposito	12,873,398	17,185,274	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga jasa giro	7,377,460	5,826,042	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga investasi jangka pendek	4,404,330	3,716,486	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	4,000,045	3,025,170	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 12)	<u>1,420,063</u>	<u>4,809,829</u>	<i>Amortisation of fair value adjustment (Notes 12)</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>30,075,296</u></u>	<u><u>34,562,801</u></u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan lain-lain terdiri dari pembalikan akrual terkait keputusan pengadilan pajak atas sengketa pajak (Catatan 22f), pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi utama Grup, yang terdiri dari biaya denda lain-lain dan pajak final dari jasa konstruksi PGASSOL yang diberikan kepada Perusahaan.

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67,584,090	304,991,574
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>
Labanya bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>0.003</u></u>	<u><u>0.013</u></u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

34. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended December 31, 2019 and 2018, other income consists of reversal of accruals related to tax court decision on tax disputes (Note 22f), rental income, income from penalties and others.

b. Other expenses

Other expenses reflect expenses which are not directly related to the Group's main operating activities, which consists of other penalty expense and final tax related to construction service provided by PGASSOL to the Company.

c. Loss on foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group incurred a net loss on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year.

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

Basic earnings per share (full amount)

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at December 31, 2019 and 2018.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitor obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BPD Jateng	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak, PT Pertamina EP	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Lececs (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrogas Jatim Utama	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan distribusi gas/ <i>Gas transmission and distribution customer</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, penggantian biaya hukum atas transfer aset/ <i>Investment in shares of stock, reimbursement of legal fee for transfer of assets</i>
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenues

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Distribusi gas			<i>Gas distribution</i>
PLN	803,059,842	684,191,962	<i>PLN</i>
PT PLN Batam	70,522,221	18,741,673	<i>PT PLN Batam</i>
PT Krakatau Daya Listrik	62,578,281	74,349,096	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	34,609,132	-	<i>PT Pupuk Iskandar Muda</i>
PT Pertamina EP	12,901,214	10,074,909	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Patra Logistik	4,850,769	1,082,847	<i>PT Patra Logistik</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,695,416	1,793,284	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Penjualan minyak dan gas			<i>Oil and gas sales</i>
Pertamina	83,018,005	128,317,312	<i>Pertamina</i>
PLN	43,477,523	89,524,522	<i>PLN</i>
PT Petrogas Jatim Utama	14,407,699	14,641,367	<i>PT Petrogas Jatim Utama</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	13,407,373	10,625,145	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	997,121	-	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
PLN	50,696,258	81,635,726	<i>PLN</i>
PT Pertamina EP	62,438,334	80,155,275	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,117,320	12,284,050	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,877,234	7,997,781	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Petrokimia Gresik	9,570,868	9,976,140	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
Pertamina	5,801,799	-	<i>Pertamina</i>
PT Pupuk Kujang	1,322,272	1,334,471	<i>PT Pupuk Kujang</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,994,000	1,451,000	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Pendapatan pemrosesan gas			<i>Income from gas processing</i>
PLN	58,838,604	60,711,174	<i>PLN</i>
Pertamina	26,273,473	46,193,709	<i>Pertamina</i>
PHE	19,656,779	18,862,242	<i>PHE</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,137,000	1,105,000	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan			<i>Finance income from finance lease</i>
PLN	18,391,517	38,621,164	<i>PLN</i>
Pendapatan jasa regasifikasi			<i>Income from regasification service</i>
PLN	24,017,552	10,740,538	<i>PLN</i>
Transportasi minyak			<i>Oil transportation</i>
PT Pertamina EP	<u>11,562,985</u>	<u>12,935,331</u>	<i>PT Pertamina EP</i>
Jumlah	<u>1,476,220,591</u>	<u>1,417,345,718</u>	Total
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>38.36%</u>	<u>36.62%</u>	<i>Percentage from total consolidated revenues</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pembelian

Purchases

	2019	2018
PT Pertamina EP	355,845,993	361,973,651
PHE	111,825,578	97,757,783
Lain-lain	619,001	2,218,000
Jumlah	468,290,572	461,949,434

PT Pertamina EP
PHE
Others

Total

Persentase dari total beban pokok
pendapatan konsolidasian

17.86%

Percentage from total consolidated
cost of revenues

18.04%

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Cash and cash equivalents and restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 13,27% dan 14,89% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 13.27% and 14.89%, respectively, of total consolidated assets.

Investasi jangka pendek

Short-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,90% dan 0,80% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of short-term investments placed with related parties amounted to 0.90% and 0.80%, respectively, of total consolidated assets.

Piutang usaha

Trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,53% dan 5,09% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of trade receivables from related parties amounted to 3.53% and 5.09%, respectively, of total consolidated assets.

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Other receivables and other long-term receivables

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,09% dan 0,12% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,26% dan 0,27% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.09% and 0.12%, respectively, of total consolidated assets. As of December 31, 2019 and 2018, the balances of other long-term receivables from related parties amounted to 0.26% and 0.27%, respectively, of total consolidated assets.

Uang muka

Advances

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,02% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of advances placed with government-related entities amounted to nil and 0.02%, respectively, of total consolidated assets.

Utang usaha

Trade payables

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,03% dan 1,61% dari total liabilitas konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of trade payables due to related parties amounted to 3.03% and 1.61%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan *promissory notes* masing-masing sebesar 19,06% dan 30,01% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdiri dari:

	2019	2018	
Komisaris	3,279,374	2,239,233	Commissioners
Direksi	6,602,648	6,782,063	Directors
	9,882,022	9,021,296	

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Loans

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan, short-term bank loans and promissory notes, amounted to 19.06% and 30.01%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

**37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD2.962.336 dan USD2.828.921.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah USD938.039 dan USD670.544, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**37. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD2,962,336 and USD2,828,921, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at December 31, 2019 and 2018 were USD938,039 and USD670,544, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec, 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Limited	Jatirarangan	0.6 MMSCF (18 Okt/Oct-31 Des/Dec 2018)	26 Jul 2004	31Des/Dec 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
Husky CNOOC Madura Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Mojokerto & Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Mojokerto & Probolinggo	Lapangan di Wilayah Madura & Probolinggo/Field in Madura & Probolinggo working area	0.25 & 0.20 MMSCFD	19 Jan & 12 Sep 2018	19 Jul 2027 & 28 April 2028 atau berakhirnya produksi/ Jul 19, 2027 & April 28, 2028 or the end of production	-
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/De c 2015	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block – West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Lapindo Brantas, Inc.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Lapangan Wunut/ Wunut field	8 MMSCFD (12 Okt/Oct 2017 – 22 Apr 2020)	29 Des/ Dec 2003	22 Apr 2020	Kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut akan diserahkan dan dijual kepada Perusahaan/ <i>Condition that the entire gas volume as it is produced from the Wunut Field is to be provided and sold to the Company</i>
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., PC Madura Ltd., dan PT Petrogas Pantai Madura	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF	14 Jul 2007	31 Agt/Aug 2023	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ <i>The amount of Maleo Field (2P) reserves.</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027	-
PT Bayu Buana Gemilang	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	22,981 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/ Dec 2020	-
PT Walinusa Energi	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,593 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Indogas Kriya Dwiguna	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Sadikun Niagamas Raya	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/ Dec 2020	-
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Sorong	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ Field in Tarakan working area	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ Once total of gas reach 321.48 BBTU	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Semarang/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Semarang</i>	Lapangan/ <i>Field Gundih</i>	0.2 MMSCFD	9 Mei/ May 2016	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Asset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan</i>	Lapangan/ <i>Field Bunyu</i>	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/ <i>Up to the Government's decision.</i>	-
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Blora/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Blora</i>	Lapangan/ <i>Field Gundih</i>	0,2 MMSCFD	18 Jul 2016	8 Sep 2020	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021- Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 / <i>The start date no later than October 1, 2018</i>
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ <i>Field in Musi Banyuasin working area</i>	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN- IAE	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA PGN-CoPhi	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	BBG 10.2 MMscfd 2019 Jargas 0.3 MMscfd 2019	5 Apr 2018	Akhir periode Letter of Agreement BBG/ <i>End of period of BBG Letter of Agreement</i>	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	20 BBTUD Nov 2018 - Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo	Lapangan BD/ BD Field	Kuantitas harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMscfd	6 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	Novasi Perjanjian tentang Jual Beli Gas/Novation of Agreement on Sale and Purchasement of Gas	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	8 MMscfd	15 Des/ Dec 2016	15 Des/Dec 2020	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng/ West Madura Offshore Area and Poleng field	100 MMscfd	7 Des/ Dec 2016	5 Mei/May 2031	-
BUT Kangean Energy Indonesia Ltd.	Amandemen III atas PJBG/ Amandment III of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	221 TBTU	6 Sep 2012	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Walinusa Energi	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Java Gas Indonesia	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Surya Cipta Internusa	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	17 Okt/ Oct 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Prime Energy Supply	Amandemen IV PJBG/ Amendment IV of GSPA	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	1 BBTUD	31 Jul 2018	31 Des/Dec 2020	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA	Lapangan/ Field BD Madura	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
Santos (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/ Field Meliwis	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023	-
PT Pertamina EP Aset II	PJBG/GSPA Jargas Bogor	Wilayah kerja Sumatera Selatan/ South Sumatera working area	0,2 MMSCFD	4 Mar 2019	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/ <i>Field in Aset I working area</i>	0,2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ <i>Field in Senoro-Tolli working area</i>	0,2 MMSCFD	20 Des/Dec 2019	20 Des/Dec 2029	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for <i>Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera</i>	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/ <i>Field in NSO and B working area</i>	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG/GSPA Jargas Aceh Utara/North Aceg	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/ <i>Field in NSO and B working area</i>	0,2 MMSCFD	3 Nov 2019	3 Nov 2020	-
PT Energi Mega Persada Bentu	PJBG/GSPA Jargas Dumai	Lapangan di wilayah kerja Bentu/ <i>Field in Bentu working area</i>	0,2 MMSCFD	19 Nov 2019	19 Nov 2020	-
Pertamina	PJBG Keperluan Refinery Unit VI Balongan/ GSPA for Unit VI <i>Balongan Refinery</i>	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ <i>Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	2-20 MMBTU	30 Okt/Oct 30, 2019	31 Des/Dec 2020	-
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok <i>Tengah and Tambun</i>	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ <i>Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 2021	-
PT Dgas Alam Semesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok <i>Tengah and Tegal Gede</i>	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ <i>Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	100 MSCFD	20 Des/Dec 20, 2019	31 Des/Dec 2024	-
PT Pupuk Iskandar Muda	PJBG/GSPA	Lapangan minyak dan gas bumi PHE NSO dan NSB/ <i>Oil and gas field of PHE NSO and NSB</i>	50 MMSCFD	4 Okt/Oct 4, 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Amandemen III PJBG di Jawa bagian Timur/ <i>Amendment III of GSPA in Eastern Java Area</i>	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/ <i>Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur</i>	51,2 TBTU	1 Mar 2017	31 Des/Dec 2020	-
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II PJBG di Jawa bagian Timur/ <i>Novation and Amendment II of GSPA in Eastern Java Area</i>	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/ <i>Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur</i>	44,2 TBTU	23 Des/Dec 2011	31 Des/Dec 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2019	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk sembilan tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- c. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Transportation Gas Agreement through South Sumatera-West Java Gas Transportation Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for a power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounted to the following:

This agreement is valid for nine years, starting from the date the gas is delivered.

- c. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 39a).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 39a).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung (continued)*

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of five years each.

- e. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 39a).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation with arbitration claimed against PCML and PLN (see Note 39a).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran *royalty* sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")*

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- g. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of Rp80,000,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 22 Januari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PLN untuk Area Jawa Bagian Barat No. 011/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2023.

- i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Surya Energi Parahita (Persero) (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Surya Energi Parahita untuk Area Jawa Bagian Barat No. 018/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- j. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Persada Agung Energi (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Persada Agung Energi untuk Area Jawa Bagian Barat No. 019/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- k. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (Untuk Area Sumatera Selatan)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya untuk Area Sumatera Selatan No. 021/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2025.

- l. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Igas Utama (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Igas Utama untuk Area Jawa Bagian Barat No. 036/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. *Natural Gas Transport Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (For the West Java Area)*

On January 22, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PLN for the West Java Area No. 011 /PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2023.

- i. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Surya Energi Parahita (Persero) (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Surya Energi Parahita for the West Java Area No. 018/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date to through December 31, 2021.

- j. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Persada Agung Energi (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Persada Agung Energi for the West Java Area No.019/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- k. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (For the South Sumatra Area)*

On January 31, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya for the South Sumatra Area No. 021/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2025.

- l. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Igas Utama (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Igas Utama for the West Java Area No. 036/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Energasindo Heksa Karya (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk Area Jawa Bagian Barat No. 037/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- n. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Kaltim Methanol Industri (Untuk Wilayah Kalimantan Timur)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Kaltim Methanol Industri untuk wilayah Kalimantan Timur No. 068/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2023.

- o. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PUSRI Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- p. Perjanjian Kerjasama antara Pertagas dengan PT Bintang Dua Pulau

Pada tanggal 2 September 2019, Pertagas menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2035.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Energasindo Heksa Karya (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Energasindo Heksa Karya for the West Java Area No. 037/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- n. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Kaltim Methanol Industri (for the East Kalimantan Region)*

On March 29, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Kaltim Methanol Industri for East Kalimantan No. 068/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to September 30, 2023.

- o. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PUSRI for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- p. *Cooperation Agreement between Pertagas and PT Bintang Dua Pulau*

On September 2, 2019, Pertagas signed a cooperation agreement with PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. This agreement is valid until December 31, 2035.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- q. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Area Sumatera Bagian Selatan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PLN No. 176/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 20 November 2020.

- r. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- s. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2019 antara PAG dengan PLN

Pada tanggal 31 Desember 2019, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di Tahun 2020 dengan No. PAG: 028/PAG0000/2019-S0 dan No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

- t. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit dan Sulfur Recovery Unit di Kilang Arun antara PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB dan PAG

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas gas processing yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

- u. Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan dan Penyaluran Gas Bumi antara PTGN dengan PLN untuk kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara

Pada tanggal 20 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan Gas Bumi No. 160/PN0000/2018 dengan PLN untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara. Para pihak sepakat bahwa kesepakatan bersama ini berlaku sejak tanggal efektif pada tanggal 29 Februari 2020 atau sejak ditandatanganinya amendemen perjanjian jual beli gas antara para pihak, mana yang lebih dahulu terjadi, sampai berakhirnya perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (South Sumatra Area)

On December 13, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PLN No. 176 / PG0000 / 2019-S0. This agreement is valid from its start date through to November 20, 2020.

- r. Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina

On December 27, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

- s. Agreement of LNG Regasification service for Advance Cargo for the year 2019 between PAG and PLN

On December 31, 2019, PAG signed a mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for advance cargo in 2020 No. PAG: 028/PAG0000/2019- S0 and No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

- t. Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB and PAG

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which will be handed over to management since October 1, 2018.

- u. The Eighth Amendment of Gas Sales Purchase Agreement Between PTGN and PLN for Electricity Needs in Northern Sumatera Area

On December 20, 2019, PTGN signed the eighth amendment of Gas Sales-Purchase Agreement No.160/PN0000/2018 with PLN related to fulfill the electricity needs in Northern Sumatera Area. Both parties agreed that the agreement became effective since February 29, 2020 or since the signing date of amendment of the agreement, whichever is earliest, until the termination of the agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- v. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PT Pupuk Iskandar Muda

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PT Pupuk Iskandar Muda tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- w. Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina Niaga dan PLN

Pada tanggal 25 September 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG No. 075/PN0000/2017-S0 dengan PLN terkait pemenuhan kebutuhan kelistrikan di Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Sambera di Kalimantan Timur dan *performance test* PLTMG di sejumlah wilayah di Indonesia Timur, dengan eksposur volume sebesar 14,26 TBTU.

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- v. LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PT Pupuk Iskandar Muda

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PT Pupuk Iskandar Muda related to LNG supply in volume of 800.000 MMBTU.

- w. The Second Amendment of Liquefied Natural Gas (LNG) Sales Agreement between PTGN and PLN

On September 25, 2019, PTGN signed the Second Amendment of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 075/PN0000/2017-S0 with PLN related to fulfill the electricity needs in East Kalimantan and performance test in several power plants ("PLTMG") in Eastern Indonesia, with the volume exposure of 14.26 TBTU.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, then in accordance with GTA Kalija I, *ship-or-pay* liability arose and should be settled by the party who causes the *ship-or-pay*. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 *ship-or-pay* liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its *ship-or-pay* liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas' report are not in accordance with GTA Kalija I.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, maka semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas tanggal 23 September 2019 sehingga sejak tanggal 24 September 2019 tidak ada pengaliran gas melalui pipa KJG. Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019 KJG telah melakukan terminasi GTA sesuai surat KJG tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Manajemen beranggapan bahwa hasil arbitrase akan berdampak positif terhadap KJG. Arbitrase diharapkan dapat diselesaikan di akhir tahun 2021.

- b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa FSRU dari PT Hoegh LNG Lampung, gudang dan bangunan dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa sampai dengan dua puluh tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	42,040,984	42,040,984
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	201,869,533	202,989,066
Lebih dari 5 tahun	<u>401,500,000</u>	<u>441,650,000</u>
Jumlah	<u>645,410,517</u>	<u>686,680,050</u>

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. *Force majeure* declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)

By not fulfilling force majeure terms in accordance with GTA Kalija I, all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has strived for negotiation and mediation, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow on September 23, 2019, therefore since September 24, 2019 no gas was transported through KJG's pipeline. Effective as of December 13, 2019 KJG has terminated the GTA in accordance with KJG's letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there is no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation with the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

Management is of the opinion that the result of the arbitration will be favourable to KJG. The arbitration is expected to be completed by the end of 2021.

- b. *Operating lease commitments – Group as a lessee*

The Group lease a FSRU from PT Hoegh LNG Lampung, warehouse and building under a non-cancellable operating lease agreement. The lease term is for twenty years with renewal options of two periods of five years, respectively.

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

*No later than 1 year
Later than 1 year and
no later than 5 years
Later than 5 years*

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2019	2018
Piutang usaha	574,492,871	732,394,590
Piutang lain-lain	135,560,109	205,293,468
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>97,503,146</u>	<u>95,743,265</u>
	<u>807,556,126</u>	<u>1,033,431,323</u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8 dan 12.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the statement of financial position is as follows:

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 12.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha				Trade receivables
Distribusi	354,485,814	95,665,788	450,151,602	Distribution
Transmisi	147,925,080	7,278,293	155,203,373	Transmission
Minyak dan gas	29,660,929	-	29,660,929	Oil and gas
Operasi lainnya	42,421,048	7,231,884	49,652,932	Other operations
Jumlah	574,492,871	110,175,965	684,668,836	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(110,175,965)	(110,175,965)	Allowance for impairment losses
Neto	574,492,871	-	574,492,871	Net

(v) Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(v) Financial assets credit quality

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	118,630,746	334,374,138	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	455,862,125	398,020,452	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	574,492,871	732,394,590	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	2019	2018	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AA+	2,154,909	1,796,541	AA+
A+	9,690	9,289	A+
AAA	460,159,065	820,057,842	AAA
A-	1,565,109	517,395	A-
	463,888,773	822,381,067	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AA+	554,311	-	AA+
A+	61,592,148	60,225,853	A+
AAA	30,411	6,527,937	AAA
A	29,699,220	98,328,651	A
AA-	42,363,246	16,166,054	AA-
	134,239,336	181,248,495	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	377,365	75,291	No external rating
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	598,505,474	1,003,704,853	Total cash in banks and restricted cash
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AA+	31,822,923	96,394,252	AA+
AAA	470,172,438	264,893,492	AAA
AA-	1,438,745	690,560	AA-
	503,434,106	361,978,304	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AA+	7,988,238	26,905,600	AA+
AAA	21,513,079	-	AAA
AA	2,538,666	-	AA
	32,039,983	26,905,600	
Jumlah deposito jangka pendek	535,474,089	388,883,904	Total short-term time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(v) Financial assets credit quality (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa2	<u>58.663.514</u>	<u>56.708.049</u>	Counterparties with external credit rating (Moody's) Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	1,513,652	1,384,057	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
A-	<u>1,798,432</u>	<u>1,654,881</u>	A-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) BBB	<u>4,109,012</u>	<u>3,886,818</u>	Counterparties with external credit rating (Fitch) BBB
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard & Poor's) A-	<u>120,275,440</u>	<u>-</u>	Counterparties with external credit rating (Standard & Poor's) A-
Jumlah investasi jangka pendek	<u>186,360,050</u>	<u>63,633,805</u>	Total short-term investments

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender/kreditur.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Risiko tingkat bunga

(i) Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

		<u>31 Desember/December 31, 2019</u>			
		<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	165,814,325	9,059,377		Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	35,630,439	210,577,308		Shareholder loans
	-	201,444,764	219,636,685		
		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>			
		<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	1,367,248	135,486,248		Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	53,772,145	280,733,036		Shareholder loans
	-	55,139,393	416,219,284		

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD20.099.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2019, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year that ended would have been USD20,099 lower/higher.

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 42.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,90%, 6,68% dan 0,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD2.928.753, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, *promissory notes*, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 were presented in Note 42.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2019, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies are 0.90%, 6.68%, and 0.92%, respectively.

As at December 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD2,928,753 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, promissory notes, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD2.986.745, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan review dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

Menyikapi rencana Pemerintah pada Januari 2020 mengenai penetapan harga gas industri menjadi USD6, Grup tengah mengkaji dampaknya terhadap aspek komersial, kerja sama bisnis dan rencana pengembangan infrastruktur bersama-sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan SKK Migas. Selain itu, Grup juga akan melakukan peninjauan kembali atas skema biaya transmisi dan distribusi gas untuk mengakomodir rencana Pemerintah tersebut.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As of December 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD2,986,745 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial asset in form of investment in available-for-sale and debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

Responding to the Government's plan in January 2020 on industrial gas price set at USD6, the Group is currently assessing the impact towards commercial aspect, business cooperation and infrastructure development plan along with the Ministry of Energy and Mineral Resources and SKK Migas. Moreover, the Group will also review the gas transmission and distribution cost scheme to accommodate the Government's plan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

31 Desember/December 2019					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	260,092,040	-	-	260,092,040	Trade payables
Utang lain-lain	181,317,410	30,563,812	-	211,881,222	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-	-	164,387,454	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	317,386,474	-	-	317,386,474	Accrued liabilities
Pinjaman pemegang saham	36,583,989	217,360,668	6,319,878	260,264,535	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	32,116,525	253,017,367	288,911,269	574,045,161	Long-term bank loan
Utang obligasi	97,192,188	2,301,216,146	-	2,398,408,334	Bonds payable
Jumlah	<u>1,089,076,080</u>	<u>2,802,157,993</u>	<u>295,231,147</u>	<u>4,186,465,220</u>	Total

31 Desember/December 31, 2018					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	213,792,906	-	-	213,792,906	Trade payables
Utang lain-lain	234,892,272	26,210,731	-	261,103,003	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	255,315,783	-	-	255,315,783	Accrued liabilities
Promissory notes	705,572,841	-	-	705,572,841	Promissory notes
Pinjaman pemegang saham	74,160,236	349,175,752	-	423,335,988	Shareholder loans
Pinjaman bank jangka panjang	34,857,490	255,167,708	307,741,789	597,766,987	Long-term bank loans
Utang obligasi	97,000,000	293,251,563	1,984,313,110	2,374,564,673	Bonds payable
Jumlah	<u>1,615,591,528</u>	<u>923,805,754</u>	<u>2,292,054,899</u>	<u>4,831,452,181</u>	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables where discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-
Pinjaman bank jangka panjang	378,441,282	519,832,588
Pinjaman dari pemegang saham	246,207,747	334,505,181
<i>Promissory notes</i>	-	691,043,648
Utang obligasi	<u>1,961,391,577</u>	<u>1,958,569,888</u>
Total pinjaman	<u>2,750,428,060</u>	<u>3,503,951,305</u>
Total ekuitas	<u>3,234,300,881</u>	<u>3,201,890,711</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.85</u>	<u>1.09</u>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. *Capital management*

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at December 31, 2019, and 2018 the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

<i>Short term bank loans</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Shareholder loans</i>
<i>Promissory notes</i>
<i>Bond payables</i>
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
31 Desember/December 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,040,376,489	1,040,376,489	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	94,572,455	94,572,455	-	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	-	186,360,050	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	574,492,871	574,492,871	-	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	135,560,109	135,560,109	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	97,503,146	97,503,146	-	-	-
Total aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	2,128,865,120	1,942,505,070	186,360,050	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	260,092,040	-	-	-	260,092,040
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	189,727,738	-	-	-	189,727,738
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	317,386,474	-	-	-	317,386,474
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	164,387,454	-	-	-	164,387,454
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	-	-	246,207,747
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	-	-	378,441,282
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	1,961,391,577
Total liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	3,517,634,312	-	-	-	3,517,634,312

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
31 Desember/December 31, 2018					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,315,234,446	1,315,234,446	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	77,976,792	77,976,792	-	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	63,633,805	-	63,633,805	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	403,179	-	-	403,179	-
Piutang usaha/Trade receivables	732,394,590	732,394,590	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	205,293,468	205,293,468	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	95,743,265	95,743,265	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,490,679,545	2,426,642,561	63,633,805	403,179	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	213,792,906	-	-	-	213,792,906
Utang lain-lain/Other payables	238,222,965	-	-	-	238,222,965
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	255,315,783	-	-	-	255,315,783
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	334,505,181	-	-	-	334,505,181
Promissory notes	691,043,648	-	-	-	691,043,648
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	519,832,588	-	-	-	519,832,588
Utang obligasi/Bonds payable	1,958,569,888	-	-	-	1,958,569,888
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	4,211,282,959	-	-	-	4,211,282,959

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD1.961.391.577 dan USD574.906.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Aset derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

6. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 were USD1,961,391,577 and USD574,906,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative assets

Fair value of the financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

6. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Harga pasar yang dikotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	186,360,050	-	-
Jumlah/Total	186,360,050	186,360,050	-	-

	31 Desember/December 31, 2018			
	Harga pasar yang dikotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	63,633,805	63,633,805	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	403,179	-	-	403,179
Jumlah/Total	64,036,984	63,633,805	-	403,179

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset dalam Rupiah			<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	Rp 6,623,860,084,280	Rp 3,665,161,561,653	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp 46,041,272,772	Rp 44,006,861,178	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	Rp 697,194,423,864	Rp 554,851,519,749	<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	Rp 373,970,284,056	Rp 498,213,012,600	<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	Rp 2,643,441,767,386	Rp 2,436,117,893,208	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	<u>Rp 10,384,507,832,358</u>	<u>Rp 7,198,350,848,388</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang			<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY 323,944,774	JPY 762,203,758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>JPY 323,944,774</u>	<u>JPY 762,203,758</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura			<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 134,977	SGD 147,276	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	SGD 4,106	SGD 5,527	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	<u>SGD 139,083</u>	<u>SGD 152,803</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 750,118,588</u>	<u>USD 504,103,222</u>	<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah			<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	Rp 310,029,307,103	Rp 372,979,149,409	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 754,278,199,215	Rp 734,998,186,278	<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 2,303,076,598,531	Rp 2,481,108,744,894	<i>Accrued liabilities</i>
<i>Promissory notes</i>	Rp -	Rp 10,091,667,032,092	<i>Promissory notes</i>
Utang pajak	Rp 771,998,498,965	Rp 707,612,674,824	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 2,054,564,227,443	Rp 1,841,321,287,971	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	<u>Rp 6,193,946,831,257</u>	<u>Rp 16,229,687,075,468</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang			<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 129,593,560	JPY 140,172,279	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	JPY 37,391,273,000	JPY 38,982,391,000	<i>Long-term loans</i>
Sub total	<u>JPY 37,520,866,560</u>	<u>JPY 39,122,563,279</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 790,985,693</u>	<u>USD 1,475,000,038</u>	<i>US Dollar equivalents</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD18.447.521.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at December 31, 2019 are translated using the exchange rate as at the date in issuance date of consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD18,447,521.

43. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution and transmission

Gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

Exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

31 Desember/December 2019						
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3,413,670,838	374,352,470	349,178,263	(288,483,887)	3,848,717,684	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,238,926,452)	(328,721,523)	(99,463,330)	45,762,589	(2,621,348,716)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(44,512,873)	(6,106,337)	(10,965,667)	-	(61,584,877)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(28,410,793)	(483,941)	(3,068,646)	55,893,398	23,930,018	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(129,582,376)	-	(6,809,838)	16,065,197	(120,327,017)	Depreciation
Lain-lain	(180,600,682)	(5,774,505)	(259,814,726)	165,048,621	(281,141,292)	Others
Jumlah beban segmen	(2,622,033,176)	(341,086,306)	(380,122,207)	282,769,805	(3,060,471,884)	Total segment expenses
Laba segmen	791,637,662	33,266,164	(30,943,944)	(5,714,082)	788,245,800	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(269,806,051)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	62,091,786	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(34,197,787)	Other expense
Laba operasi					546,333,748	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(172,545,631)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(27,999,996)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	30,075,296	Finance income
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas, bersih	-	62,735,624	-	-	62,735,624	Impairment reversal/(impairment) of oil and gas properties, net
Penurunan nilai aset tetap	(98,296,720)	-	-	-	(98,296,720)	Impairment of fixed assets
Beban sengketa pajak	-	(127,720,367)	-	-	(127,720,367)	Tax dispute expenses
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	45,106	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	67,275,431	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					279,902,491	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,874,816,746	2,301,144,918	309,674,984	(571,253,692)	5,914,382,956	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,459,330,200	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,373,713,156	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	855,769,658	1,181,387,508	100,304,701	-	2,137,461,867	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,001,950,408	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,139,412,275	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	231,891,802	154,975,362	10,862,881	-	397,730,045	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2018*						
	Distribusi dan transmisi/ Distribution and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3,396,139,849	585,523,632	207,954,791	(319,351,534)	3,870,266,738	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,192,064,580)	(431,675,136)	(22,005,287)	84,978,464	(2,560,766,539)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(42,028,469)	(2,676,955)	(11,108,275)	-	(55,813,699)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(28,876,010)	(540,763)	(5,301,507)	64,761,570	(30,043,290)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(155,265,221)	-	(4,000,842)	9,323,493	(149,942,570)	Depreciation
Lain-lain	(138,627,648)	(8,254,591)	(129,129,132)	166,515,954	(109,495,417)	Others
Jumlah beban segmen	(2,556,861,928)	(443,147,445)	(171,545,043)	325,579,481	(2,845,974,935)	Total segment expenses
Laba segmen	839,277,921	142,376,187	36,409,748	6,227,947	1,024,291,803	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(404,256,106)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	88,167,421	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(36,672,208)	Other expense
Laba operasi					671,530,910	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(153,429,529)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(18,833,597)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	34,562,801	Finance income
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(26,221,962)	-	-	(26,221,962)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	4,596,145	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	72,699,517	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					584,904,285	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,927,899,107	2,621,455,573	421,308,496	(644,931,015)	6,325,732,161	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					1,613,541,006	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,939,273,167	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	874,942,202	1,170,300,990	76,456,518	-	2,121,699,710	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,615,682,746	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,737,382,456	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	218,584,736	130,506,135	6,503,671	-	355,594,542	Capital expenditures

*) Di tahun 2019, manajemen Perusahaan mengkaji kembali kebijakan internal Perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan segmen-segmen operasi yang ada di dalam Grup.

Manajemen menilai bahwa segmen operasi Pertamina dan entitas anak merupakan segmen operasi yang kegiatan operasionalnya menunjang segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya. Sehingga di dalam laporan keuangan ini, Grup menyajikan segmen operasi Pertamina dan entitas anak ke dalam segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya.

Informasi segmen operasi Grup yang sebelumnya disajikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi komparatif atas informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

*) In 2019, the Company's management re-assessed the Company's internal policy in analysing financial performance of operating segments within the Group.

Management determined that the Pertamina and subsidiaries' operating segment is an operating segment in which their operational activities support the gas distribution and transmission segment and other operations segment. As a result, in these financial statements, the Group presented Pertamina and subsidiaries' operating segment as part of the gas distribution and transmission business segment and other operation business segment.

Information regarding the previously presented Group's operating segments for the year ended December 31, 2018 were restated by the Company's management to provide comparative information on the operating segment information for the year ended December 31, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue information based on geographical segment is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Domestik	3,811,071,715	3,761,846,489	Domestic
Amerika Serikat	37,645,969	47,246,339	United States of America
Taiwan	-	31,919,881	Taiwan
Singapura	-	29,254,029	Singapore
Jumlah	<u>3,848,717,684</u>	<u>3,870,266,738</u>	Total

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha ^{*)}	117,777,040	-	Addition of fixed assets through reclassification of finance lease receivables ^{*)}
Perolehan aset tetap melalui utang	47,722,465	10,686,332	Acquisition of fixed assets through payables
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	46,874,047	-	Payment of interest expense from shareholder loan through <i>offsetting</i> against trade receivables
Pembayaran imbalan akuisisi entitas anak dengan penerbitan <i>promissory notes</i>	-	693,966,925	Payment of acquisition purchase consideration by issuance of <i>promissory notes</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	-	54,800,000	Payment of shareholder loan by <i>offsetting</i> against trade receivables

^{*)} Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha terkait dengan nilai sisa dari sewa pembiayaan KJG yang sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (lihat Catatan 3c).

^{*)} Acquisition of fixed assets through reclassification of KJG finance lease receivables is related to residual value of the finance lease which no longer contains a lease (refer to Note 3c).

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 2018	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2019
Aset derivatif/ Derivative assets	(403,179)	448,285	-	-	(45,106)	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	284,208,576	(120,000,000)	178,878	-	-	164,387,454
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	519,832,588	-	(134,212,041)	(5,906,909)	-	(1,272,356)	378,441,282
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	334,505,181	-	(88,215,085)	(82,349)	-	-	246,207,747
Utang obligasi/ Bonds payable	<u>1,958,569,888</u>	-	-	-	-	2,821,689	<u>1,961,391,577</u>
	<u>2,812,504,478</u>	<u>284,656,861</u>	<u>(342,427,126)</u>	<u>(5,810,380)</u>	<u>(45,106)</u>	<u>1,549,333</u>	<u>2,750,428,060</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**45. LIABILITIES RECONCILIATION
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	31 Desember/ December 2017	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2018
Utang/(asset) derivatif/ Derivative liability/(asset)	5,595,871	-	(1,402,905)	-	(4,596,145)	-	(403,179)
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	436,590,028	100,000,000	(28,610,302)	12,808,318	-	(955,456)	519,832,588
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	414,891,031	-	(25,585,850)	-	(54,800,000)*	-	334,505,181
Utang obligasi/ Bonds payable	1,955,926,183	-	-	-	-	2,643,705	1,958,569,888
	<u>2,813,003,113</u>	<u>100,000,000</u>	<u>(55,599,057)</u>	<u>12,808,318</u>	<u>(59,396,145)</u>	<u>1,688,249</u>	<u>2,812,504,478</u>

*) Salinghapus antara pinjaman pemegang saham dengan piutang usaha

*) Offsetting between shareholder loan and trade receivables

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 21, 2020, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Arcandra Tahar
Paiman Rahardjo
Kiswodarmawan
Luky Alfirmans
Christian H. Siboro
Mas'ud Khamid

Board of Commissioners

*Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except par value and share data)

	2019	2018	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	423,691,423	551,724,968	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	66,084,620	63,633,805	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	229,277,912	209,651,196	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	36,444,082	29,141,195	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	-	403,179	<i>Derivative assets</i>
Piutang dari entitas anak	23,754,688	31,461,958	<i>Receivable from subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak	7,762,177	7,164,491	<i>Estimated claim tax for refund</i>
Persediaan	1,649,362	1,604,531	<i>Inventories</i>
Uang muka	4,269,587	10,592,979	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	17,168,610	15,990,000	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	810,102,461	921,368,302	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	43,874,670	39,282,274	<i>Advances, non-current portion</i>
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	595,399,190	793,840,630	<i>Loan provided to subsidiaries, non-current portion</i>
Penyertaan saham	3,051,719,548	3,051,719,548	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap	1,267,350,345	1,347,091,434	<i>Fixed assets</i>
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	3,484,899	4,096,063	<i>Goodwill and other intangible assets</i>
Taksiran tagihan pajak	74,416,265	62,402,562	<i>Estimated claim tax for refund</i>
Aset pajak tangguhan	26,427,282	24,653,844	<i>Deferred tax assets</i>
Lain-lain	238,344	769,483	<i>Others</i>
Jumlah aset tidak lancar	5,062,910,543	5,323,855,838	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	5,873,013,004	6,245,224,140	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, except par value and share data)

	2019	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	160,568,322	142,160,940	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	42,886,223	31,709,004	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	28,317,312	29,112,587	<i>Accrued liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	21,364,207	23,316,820	<i>Short-term portion of long-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka pendek	150,000,000	-	<i>Short-term bank loan</i>
<i>Promissory notes</i>	-	691,043,648	<i>Promissory notes</i>
Utang pajak	30,523,580	17,352,840	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,726,912	36,509,833	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang kepada entitas anak	40,420,664	54,015,251	<i>Payable to subsidiaries</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	502,807,220	1,025,220,923	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	357,077,076	372,788,124	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	1,340,561,981	1,338,699,879	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	134,638,250	109,588,964	<i>Employee benefit liabilities</i>
Pendapatan diterima di muka	2,245,101	2,417,583	<i>Unearned revenue</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,834,522,408	1,823,494,550	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	2,337,329,628	2,848,715,473	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			<i>Share capital- par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B			<i>Authorized – 70,000,000,000 shares consists of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	<i>Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor	284,339,313	284,339,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	2,661,226,693	2,515,991,774	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	283,025,909	283,738,634	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lainnya	(36,927,370)	(31,579,885)	<i>Other components of equity</i>
JUMLAH EKUITAS	3,535,683,376	3,396,508,667	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,873,013,004	6,245,224,140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	2,658,444,918	2,569,602,941	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,862,126,828)</u>	<u>(1,784,685,846)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>796,318,090</u>	<u>784,917,095</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	(379,111,836)	(396,220,178)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(92,751,462)	(104,755,398)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(22,673,531)	(25,920,893)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	<u>7,597,965</u>	<u>11,855,126</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI	<u>309,379,226</u>	<u>269,875,752</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(109,877,124)	(96,037,122)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	48,205,024	77,875,222	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	(34,525,326)	(11,757,147)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba perubahan nilai wajar derivatif	45,106	4,596,145	<i>Gain on change in fair value derivatives</i>
Pendapatan dividen	<u>85,059,470</u>	<u>144,257,113</u>	<i>Dividend income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>298,286,376</u>	<u>388,809,963</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(57,405,936)	(112,869,159)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,014,432</u>	<u>2,381,032</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(56,391,504)</u>	<u>(110,488,127)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>241,894,872</u>	<u>278,321,836</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(10,461,487)	(18,725,223)	<i>Remeasurement of post- employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2,493,462</u>	<u>445,854</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(7,968,025)</u>	<u>(18,279,369)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	<u>2,620,540</u>	<u>(3,177,507)</u>	<i>Changes in fair value of short-term investments</i>
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(5,347,485)</u>	<u>(21,456,876)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>236,547,387</u>	<u>256,864,960</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollars)

	Modal saham/ Share capital	Saham treasury/ Treasury stocks	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments	Keuntungan/(kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Total komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	344,018,831	-	284,339,313	3,861,985	(13,984,994)	(10,123,009)	2,427,854,334	148,563,145	3,194,652,614	Balance at January 1, 2018
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	278,321,836	278,321,836	Net income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(55,008,907)	(55,008,907)	Payment of dividends
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	88,137,440	(88,137,440)	-	General reserve
Beban komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3,177,507)	(18,279,369)	(21,456,876)	-	-	(21,456,876)	Other comprehensive expense for the year
Saldo 31 Desember 2018	344,018,831	-	284,339,313	684,478	(32,264,363)	(31,579,885)	2,515,991,774	283,738,634	3,396,508,667	Balance at December 31, 2018
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	241,894,872	241,894,872	Net income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(97,372,678)	(97,372,678)	Payment of dividends
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	145,234,919	(145,234,919)	-	General reserve
Pendapatan/(beban) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,620,540	(7,968,025)	(5,347,485)	-	-	(5,347,485)	Other comprehensive income/(expense) for the year
Saldo 31 Desember 2019	344,018,831	-	284,339,313	3,305,018	(40,232,388)	(36,927,370)	2,661,226,693	283,025,909	3,535,683,376	Balance at December 31, 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollars)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,645,558,079	2,659,341,653	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	48,205,024	77,875,222	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1,863,280,401)	(1,809,875,542)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(56,846,585)	(51,018,613)	Payments for income taxes net of the receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(272,493,318)	(343,833,368)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(108,015,022)	(93,479,602)	Payment for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(89,430,844)	(69,343,641)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>303,696,933</u>	<u>369,666,109</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITASI INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	85,059,470	144,257,113	Dividends received from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(693,966,925)	Payment for subsidiary acquisition
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertagas	(713,242,422)	-	Payment of promissory notes for acquisition of Pertagas
Penambahan aset tetap	(44,420,058)	(31,603,332)	Additions to fixed assets
Pelepasan investasi jangka pendek	-	3,448,514	Disposal of short-term investment
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	198,441,440	199,823,204	Receipt of shareholder loan from subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(474,161,570)</u>	<u>(378,041,426)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) aset derivatif	448,285	(1,402,905)	Receipts/(payments) of derivative assets
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(120,000,000)	-	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	269,821,121	-	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(11,756,752)	(28,610,302)	Payments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(97,372,678)	(55,008,907)	Payments of dividend to owners of the parent entity
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>41,139,976</u>	<u>(85,022,114)</u>	Net cash provided by/ (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(129,324,661)</u>	<u>(93,397,431)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	1,291,116	(515,054)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>551,724,968</u>	<u>645,637,453</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>423,691,423</u>	<u>551,724,968</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

- a. *Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity*

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

- b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

**47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

- b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

As of December 31, 2019 and 2018, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

2019				
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan 2019/ Acquisition cost Jan 1, 2019	Pengurangan/ Additions	Nilai tercatat 31 Des 2019/ Carrying value Dec 31, 2019
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
<u>Entitas asosiasi/Associate</u>				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Jumlah/Total		3,051,719,548	-	3,051,719,548
2018				
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan 2018/ Acquisition cost Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Des 2018/ Carrying value Dec 31, 2018
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	-	1,387,933,850	1,387,933,850
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
<u>Entitas asosiasi/Associate</u>				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Jumlah/Total		1,663,785,698	1,387,933,850	3,051,719,548